



PANTAI LOSARI

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2021**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KOTA MAKASSAR**

TAHUN 2021

CITY OF MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban yang memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021 ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menyajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil bagi penetapan kebijakan dan peningkatan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar pada masa yang akan datang.

Terima kasih kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal yang telah berkontribusi dalam capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021.

Makassar, 31 Desember 2021

KEPALA BADAN,

H.ANDI BUKTI DJUFRIE, S.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19690330-199903 1 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar yang merupakan implemementasi Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar selaku penyelenggara Urusan Penelitian dan Pengembangan diharapkan menghasilkan rekomendasi yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkup pemerintah kota Makassar untuk menyusun perencanaan pembangunan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kota Makassar pada Tahun 2021 mempunyai 2 (dua) program terdiri dari 1 (satu) program utama dan 1 (satu) program pendukung/penunjang dengan 4 (empat) sasaran strategis dan 4 (empat) Indikator Kinerja. Dalam menjalankan program tersebut telah dirancang berbagai kegiatan yang masing-masing kegiatan memiliki sasaran dan indikator yang jelas dan terukur untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021 Balitbangda Kota Makassar mempunyai 10 (sepuluh) kegiatan dan 31 (tiga puluh satu) sub kegiatan.

Dari segi pembiayaan, untuk Tahun Anggaran 2021 dari pagu anggaran Belanja sebesar **Rp.7.342.521.314,-** (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah). Realisasi anggaran sampai akhir tahun 2021 sebesar **Rp.6.823.975.603,-** (Enam Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Rupiah) atau **92,94%**, dengan sisa anggaran **Rp.518.545.711,-** (Lima Ratus Delapan Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Sebelas Rupiah) atau 7,06%. Dengan membandingkan penyerapan anggaran yang berada di 92,94% dengan sasaran program maupun kegiatan yang telah tercapai dan dari sisi akuntabilitas kinerja Program dan Kegiatan realisasi fisik mencapai 98,99%, maka dilakukan analisis efisiensi dengan membandingkan *output*, realisasi anggaran dan capaian target.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menyajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

(Balitbangda) Kota Makassar Tahun Anggaran 2021, dan selanjutnya dapat dijadikan catatan dalam perumusan kebijakan di masa mendatang.

Makassar, 31 Desember 2021

KEPALA BADAN,

H.ANDI BUKTI DJUFRIE, S.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19690330 199903 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar	4
1.4. Permasalahan Utama dan Isu Strategis	8
Bab II. Perencanaan Kinerja	10
2.1 Tujuan dan Sasaran	11
2.2. Rencana Kerja Tahun 2021	13
2.2.1. Program	13
2.2.2. Kegiatan dan Sub Kegiatan	14
2.2.3. Pagu Anggaran	16
2.2.4. Perjanjian Kinerja	16
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	23
3.1.1. Sasaran Strategis 1 : Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	24
3.1.2. Sasaran Strategis 2 : Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	39
3.1.3. Sasaran Strategis 3 : Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi	51
3.1.4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum	61
3.2. Realisasi Anggaran	66
Bab IV. Penutup	71
LAMPIRAN	
Lampiran 1	Daftar Sarana dan Prasarana Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Lampiran 2	Daftar Inovasi Tahun 2019-2020 yang diikuti dalam <i>Innovative Government Award (IGA)</i> Tahun 2021
Lampiran 3	Dokumentasi Kegiatan Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keadaan Aparatur Sipil Negara Balitbangda Kota Makassar Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan	6
Tabel 2.1 Program, Indikator Kinerja Program (IKP) dan Target Indikator Kinerja Program (IKP).....	13
Tabel 2.2 Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kebijakan Daerah.....	14
Tabel 2.3 Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pembangunan Daerah.....	15
Tabel 2.4 Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pengembangan Inovasi dan Teknologi.....	15
Tabel 2.5 Rincian Anggaran Per Program Tahun Anggaran 2021.....	16
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Balitbangda Kota Makassar Tahun Anggaran 2021	17
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama.....	22
Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021	23
Tabel 3.3 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	24
Tabel 3.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 1 Tahun 2021.....	24
Tabel 3.5 Capaian Sub Kegiatan Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	28
Tabel 3.6 Capaian Sub Kegiatan Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	35
Tabel 3.7 Capaian Sub Kegiatan Fasilitas dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	38
Tabel 3.8 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	39
Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 2 Tahun 2021	39
Tabel 3.10 Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	43
Tabel 3.11 Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	46
Tabel 3.12 Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum	49
Tabel 3.13 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	51
Tabel 3.14 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 3 Tahun 2021	52

Tabel 3.15	Capaian Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/ Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	54
Tabel 3.16	Capaian Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	56
Tabel 3.17	Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	58
Tabel 3.18	Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	60
Tabel 3.19	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2020 dan Tahun 2021	61
Tabel 3.20	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 4 Tahun 2021.....	62
Tabel 3.21	Capaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	63
Tabel 3.22	Capaian Kegiatan Administrasi Keuangan Daerah	64
Tabel 3.23	Capaian Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.....	64
Tabel 3.24	Capaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	65
Tabel 3.25	Capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	65
Tabel 3.26	Capaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	66
Tabel 3.27	Realisasi Capaian Keuangan Tahun 2021	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Bagan 1.1. Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar	5
Gambar Grafik 1.1. Perbandingan Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS, Pangkat/Golongan dan Kualifikasi Pendidikan.....	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) telah mendorong pengembangan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pengganti Perpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pedoman dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2021.

Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja Organisasi Perangkat Daerah serta Pemerintah Daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar menyusun LKjIP Tahun 2021 sebagai media pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 pada dasarnya adalah bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan Balitbangda yang diharapkan dapat memenuhi mekanisme akuntabilitas yang disertai dengan pemberdayaan sumber daya dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. LKjIP ini juga merupakan perwujudan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban untuk periode Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 ini disusun dengan merujuk Dokumen RKPD Kota Makassar Tahun 2021 yang merupakan pedoman penyusunan dan penetapan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Makassar Tahun 2014-2019 telah berakhir, maka rencana pembangunan yang diwujudkan dalam RKPD Kota Makassar Tahun 2021 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Makassar Tahun 2005-2025, dengan memperhatikan hasil pengendalian dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, menyelenggarakan fungsi kelitbangan berwenang dan bertanggung jawab atas kelitbangan pemerintahan dalam negeri di Kota Makassar. Kelitbangan ini meliputi urusan pemerintahan, penataan daerah, penyelenggaraan pemerintahan daerah, perangkat daerah, produk hukum daerah, pembangunan daerah, kependudukan dan pencatatan sipil, keuangan daerah, pengelolaan badan usaha daerah, pelayanan publik, partisipasi masyarakat, penyelenggaraan perkotaan, kawasan khusus dan kawasan perbatasan Negara, kerjasama daerah, pemerintahan desa, pengelolaan inovasi daerah, manajemen sistem informasi daerah, pengembangan sumberdaya manusia pemerintahan dalam negeri, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah, implementasi kebijakan sektoral di daerah, kebijakan penyelenggaraan pemerintahan Kota Makassar serta penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai urusan dan kewenangan

Pemerintah Kota Makassar.

Dalam mewujudkan implementasi akuntabilitas dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mempunyai manfaat sangat penting, disamping sebagai dokumen pelaksanaan perencanaan juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran, serta sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar di tahun mendatang. Untuk itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 ini disusun untuk mempertanggungjawabkan capaian kinerja dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar kepada Walikota Makassar atas pencapaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 sebagaimana yang telah ditetapkan.
2. Memberikan gambaran tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Walikota Makassar atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021.
2. Untuk menilai dan mengevaluasi kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar.

1. 3. Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016) Pasal 39, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah.

Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Walikota Makassar Nomor 112 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Sedangkan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar adalah:

- a. perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- b. pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- d. pelaksanaan administrasi badan Urusan Pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- e. pembinaan, pengoordinasian, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan program dan kegiatan bidang penelitian dan pengembangan;
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

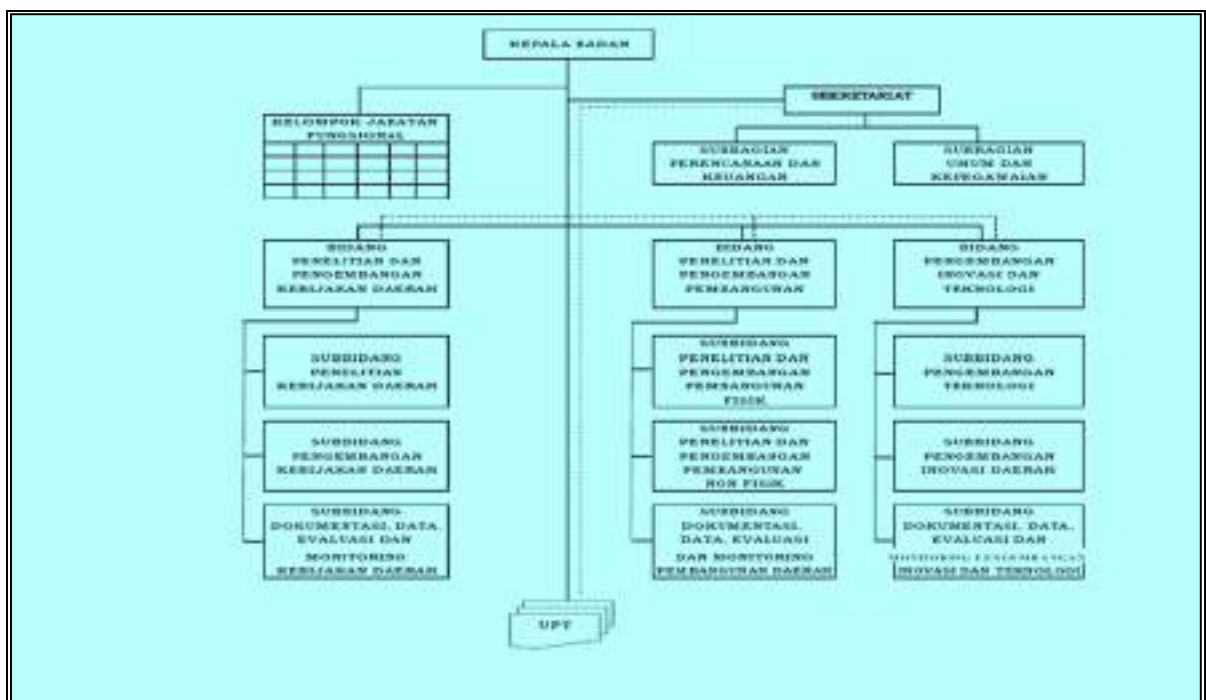
Untuk mendukung tugas dan fungsi serta kewenangan tersebut, maka telah disusun struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar sebagai berikut:

- (1) Susunan Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, terdiri atas:
 - a. Kepala Badan;
 - b. Sekretariat, terdiri atas :

1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah, terdiri atas:
1. Subbidang Penelitian Kebijakan Daerah;
 2. Subbidang Pengembangan Kebijakan Daerah;
 3. Subbidang Dokumentasi, Data, Evaluasi dan Monitoring Kebijakan Daerah.
- d. Bidang Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah, terdiri atas :
1. Subbidang Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Fisik;
 2. Subbidang Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Non Fisik;
 3. Subbidang Dokumentasi, Data, Evaluasi dan Monitoring Pembangunan Daerah.
- e. Bidang Pengembangan Inovasi dan Teknologi, terdiri atas :
1. Subbidang Pengembangan Teknologi;
 2. Subbidang Pengembangan Inovasi Daerah;
 3. Subbidang Dokumentasi, Data, Evaluasi dan Monitoring Pengembangan Inovasi dan Teknologi.

Struktur organisasi kelembagaan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar



Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi yang bersumber dari lingkungan internal. Secara internal, kualitas dan kuantitas SDM adalah penggerak roda organisasi yang berpengaruh secara langsung terhadap organisasi. Saat ini Balitbangda menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 33 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Di samping ASN terdapat 14 orang Tenaga Kontrak yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

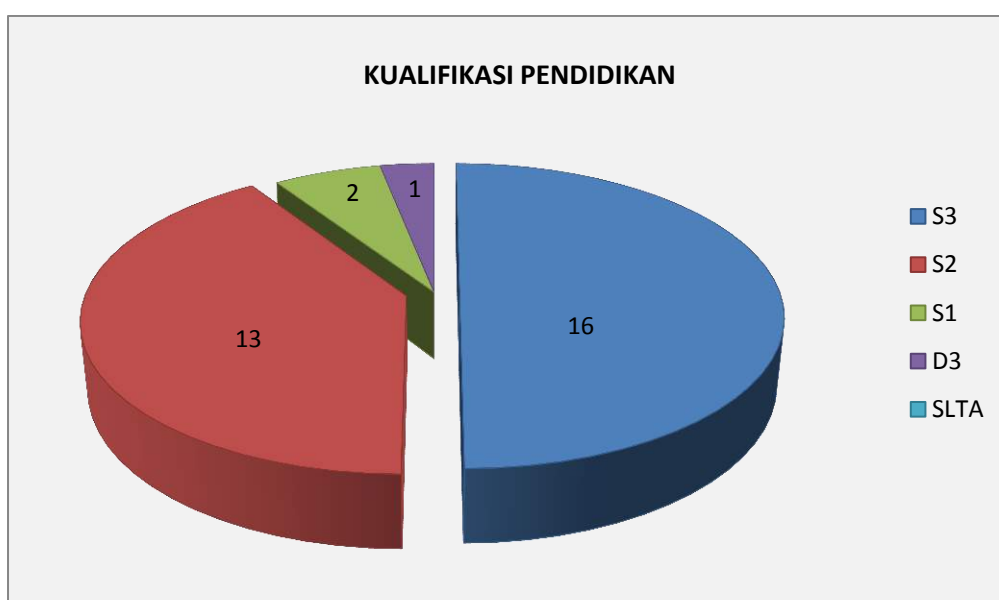
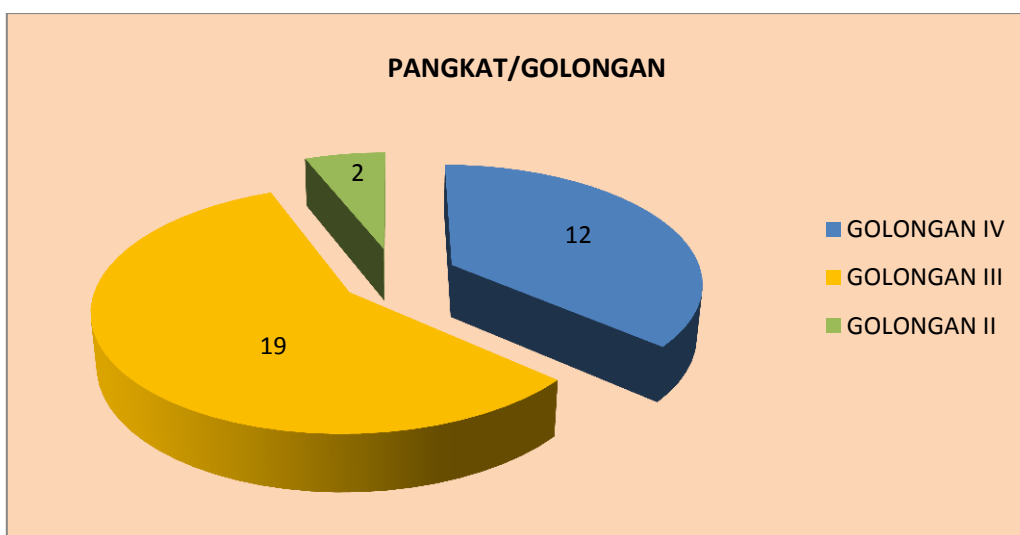
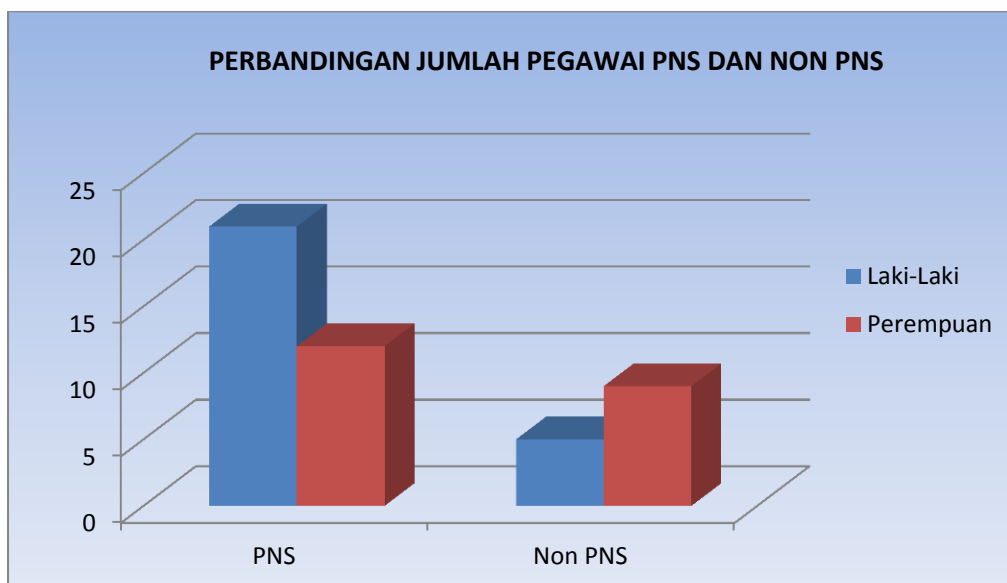
Berdasarkan latar belakang pendidikan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga kontrak pada Balitbangda Kota Makassar, maka dapat dikategorikan bahwa tingkat pendidikan ASN Balitbangda Kota Makassar sudah cukup tinggi, hal ini sudah sangat memadai. Data berdasarkan latar belakang pendidikan ASN terdiri dari 1 (satu) orang laki-laki yang berkualifikasi pendidikan S3, yang berkualifikasi pendidikan S2 sebanyak 12 (dua belas) orang laki-laki dan 4 (empat) orang perempuan, sementara yang berkualifikasi pendidikan S1 sebanyak 7 (tujuh) orang laki-laki dan 4 (empat) orang perempuan, sedangkan yang berkualifikasi pendidikan Diploma Tiga 2 (dua) orang perempuan, untuk jenjang pendidikan berkualifikasi SLTA sebanyak 1 (satu) orang laki-laki. Sementara tenaga kontrak berdasarkan latar belakang pendidikan juga terdiri dari S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 7 (tujuh) orang dan SLTA sebanyak 4 (empat) orang.

Sumber daya manusia pada Balitbangda Kota Makassar dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1.1
Keadaan Aparatur Sipil Negara Balitbangda Kota Makassar
Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan

No	Pangkat / Golongan	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan					Total
		L	P	S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	Pembina Utama Muda, IV/c	-	1	-	1	-	-	-	1
2	Pembina Tingkat 1, IV/b	5	-	1	4	-	-	-	5
3	Pembina, IV/a	3	3	-	5	1	-	-	6
4	Penata Tingkat 1, III/d	3	3	-	2	4	-	-	6
5	Penata, III/c	3	1	-	1	3	-	-	4
6	Penata Muda Tk. I, III/b	4	1	-	3	2	-	-	5
7	Penata Muda, III/a	2	2	-	-	3	1	-	4
8	Pengatur Tk. I, II/d	1	1	-	-	-	1	1	2
JUMLAH		21	12	1	16	13	2	1	33

Grafik 1.1.
Perbandingan Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS,
Pangkat/Golongan dan Kualifikasi Pendidikan



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung seperti Kendaraan Dinas dan sarana pendukung lainnya. Ketersediaan perlengkapan dan peralatan kerja yang telah ada sangat menunjang pelaksanaan tugas-tugas Balitbangda. Olehnya itu perlu dilakukan pemeliharaan rutin dan berkelanjutan terhadap perlengkapan dan peralatan kerja tersebut untuk memaksimalkan pelaksanaan dan tugas dan fungsi Balitbangda. Daftar sarana dan prasarana Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4. Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta kewenangannya pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar menghadapi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis yang masih perlu diatasi dan diantisipasi. Berikut ini permasalahan-permasalahan yang dihadapi saat ini adalah:

1. Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan merupakan *epicentrum* COVID-19. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Makassar menetapkan beberapa kebijakan/aturan mengenai *phisycal distancing* yaitukebijakan untuk bekerja dari rumah (*Work From Home*) dan bekerja dari kantor (*Work From Office*) masing-masing sebesar 50%, untuk menghindari penyebaran COVID-19. Hal ini mengakibatkan ada beberapa kegiatan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar mengalami penundaan dan baru dapat dilaksanakan di akhir tahun.
2. Adanya kebijakan realokasi anggaran dan *refocussing* kegiatan yang dialihkan untuk penanganan COVID-19 dan pada program Makassar *Recovery* menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga target kinerja program dan penyerapan anggaran pada Rencana Kerja Tahun Anggaran 2021 tidak dapat terlaksanakan secara optimal.
3. Tidak tersedianya sumber daya manusia, dalam hal tidak adanya Fungsional Peneliti dan Perekayasa di Balitbangda Kota Makassar mengakibatkan kegiatan kelitbang tidak dapat dilaksanakan secara optimal sehingga penelitian yang dilakukan memerlukan kegiatan yang sifatnya swakelola atau melibatkan perguruan tinggi negeri dan swasta

sebagai tim peneliti maupun pengkaji.

4. Masih rendahnya pemanfaatan hasil kelitbangan yang ditindaklanjuti oleh perangkat daerah terkait untuk menyusun formulasi kebijakan pemerintah daerah dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan isu-isu strategis berupa peluang dan ancaman di masa depan yang harus diantisipasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Peluang (*Opportunity*)

- Sistem dan birokrasi Pemerintah Kota Makassar yang sudah tertata dengan baik;
- Kepemimpinan kepala Daerah yang visioner/inovatif, berkomitmen dan berintegritas sehingga menciptakan pembangunan yang partisipatif di Kota Makassar;
- Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan berprakarsa seluas-luasnya bagi daerah dalam melakukan riset dan inovasi untuk pembangunan;
- Terjadinya hubungan yang harmonis dengan perangkat daerah lain dan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- Pemerintah Kota Makassar membuka peluang terhadap partisipatif peran serta lembaga penelitian Perguruan Tinggi dan Balai Penelitian di Kota Makassar dalam proses pelaksanaan riset dan inovasi;
- Pemanfaatan sistem informasi manajemen yang cukup memadai sehingga dapat dihasilkan data akurat dan akuntabel sebagai bahan dalam proses pelaksanaan riset dan inovasi.

2. Faktor Ancaman (*Threat*)

- Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang seharusnya menjadi perhatian pemerintah kota;
- Semakin meningkatnya pengawasan/kontrol dari berbagai elemen masyarakat/pemangku kepentingan dan juga DPRD terhadap berbagai kebijakan yang dilakukan;
- Masih terdapat aparat pemerintahan dan juga kelompok masyarakat yang belum memahami arti penting dari proses riset dan inovasi yang dilakukan;
- Tingkat pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang variatif, berimplikasi terhadap pola pikir dan pola tindak dari masyarakat Kota Makassar.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan penyusunan serta penetapan program dan kegiatan kelitbangan daerah ditujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengkajian tentang kebijakan pemerintah daerah berdasarkan analisis terhadap isu-isu strategis yang dihadapi oleh Perangkat Daerah, kualitas penelitian dan pengembangan pada program-program pembangunan daerah bidang sosial dan budaya, ekonomi dan lingkungan, tata kelola pelayanan publik, serta fisik dan prasarana serta peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penguatan inovasi dan teknologi daerah didukung pengkajian dan penelitian strategis yang diukur berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam RKPD Kota Makassar Tahun 2021. Program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Balitbangda Kota Makassar Tahun 2021 menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparan dan akuntabilitas.

Perencanaan strategik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini menjadi tuntutan agar instansi pemerintah mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis. Upaya ini dilakukan agar pendekatan perencanaan strategik lebih jelas dan sinergis, sehingga perangkat daerah dapat lebih menyelaraskan tujuan dan sasarnya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Penyusunan program dan kegiatan di Balitbangda Kota Makassar didasarkan pada RPJP Kota Makassar Tahun 2020-2025 yang disinkronkan dengan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2023 dan RPJMN 2020-2024. Proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan disebut sebagai perencanaan kinerja. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan secara strategis. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan. Rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran, program dan kegiatan ditetapkan dalam rencana kinerja. Agenda penyusunan kebijakan anggaran dilakukan seiring

dengan penyusunan rencana kinerja, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dokumen rencana kinerja memuat beberapa informasi tentang sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Berdasarkan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sasaran (target) adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Dalam hal ini maka penetapan sasaran diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Badan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar, yang perwujudannya dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan.

2.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Balitbangda Kota Makassar adalah memberikan gambaran tentang sesuatu yang akan dicapai atau yang ingin dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhatikan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan serta inovasi dan teknologi organisasi perangkat daerah.
2. Peningkatan kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka adapun sasaran dari setiap tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penelitian dan pengembangan kebijakan daerah.
2. Terlaksananya penelitian dan pengembangan pembangunan daerah.
3. Terwujudnya pengembangan inovasi dan teknologi

Sedangkan tujuan dari program pendukung Balitbangda Kota Makassar adalah peningkatan kinerja pelayanan publik. Adapun sasaran dari program pendukung yang ditetapkan adalah meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum.

Dunia penelitian dan pengembangan atau lebih sering dikenal sebagai dunia riset seringkali berjalan tidak seiring dengan dunia kebijakan publik. Padahal, aktifitas dunia riset idealnya justru perlu menjadi basis dalam pengambilan kebijakan publik (*research based policy*). Padahal fungsi Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Inovasi (Iptekin) dalam kemajuan dan kemandirian

suatu bangsa. Untuk itu, diperlukan dukungan penuh pemerintah untuk pengembangan sekaligus mengejar ketertinggalan sektor riset dan pengembangan yang pada tahap berikutnya akan memperkuat daerah dalam persaingan global serta mewujudkan kemandirian bangsa.

Degradasi intelektualitas terutama dalam kaitannya dengan politik pembangunan di sejumlah negara. Dalam konteks Indonesia, kepentingan jangka pendek dapat mereduksi nilai-nilai ilmiah dan bahkan memutarbalik fakta. Akibatnya, kebenaran objektif hasil riset ilmiah seringkali harus berhadapan dengan kepentingan tertentu. Sementara fenomena lainnya adalah semacam pembiaran dimana lembaga penelitian seolah tidak bersentuhan sama sekali dalam pengambilan kebijakan publik.

Sudah saatnya riset oleh Balitbangda Kota Makassar melakukan tindakan korektif, tidak dengan menghentikan proses reformasi yang sudah berjalan, tetapi dengan mencanangkan revolusi mental menciptakan paradigma, budaya politik, dan pendekatan *nation building* baru yang lebih manusiawi, sesuai dengan budaya Nusantara, bersahaja, dan berkesinambungan.

Peran lembaga riset dan pengembangan sangat sentral dan strategis dalam menopang dan mendorong kemajuan suatu bangsa. Tidak ada negara yang maju di dunia ini secara kebetulan. Peran lembaga penelitian, riset dan pengembangan sangat besar artinya bagi upaya untuk meraih kemajuan dan kemandirian suatu bangsa. Oleh karena itu, kedudukan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah diposisikan sebagai bagian integral yang penting dalam merumuskan kebijakan.

Pentingnya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah juga berdasarkan alasan teoretikal. Berkaitan dengan fungsi *research & development* dalam konsep manajemen strategis yaitu peran litbang dalam melakukan skanning lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar perencanaan (*planning by research*), fungsi formulasi kebijakan (*formulating policy*), dan fungsi kontrol (*controlling*). Dalam konteks manajemen pembangunan daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah berperan menghasilkan berbagai *proxy*, model, dan pilihan kebijakan yang dapat digunakan oleh pengambil kebijakan di daerah. Baik itu untuk perencanaan, perumusan kebijakan, serta pembinaan dan pengawasan pembangunan.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2021

Dalam mengimplementasikan kebijakan jangka pendek sebagaimana diuraikan dalam Rencana Kerja Tahun 2021, berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang tertuang dalam APBD Tahun 2021 dan telah disetujui oleh DPRD Kota Makassar. Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan organisasi perangkat daerah sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dalam satu tahun anggaran, sedangkan Rencana Kerja bertujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai sasaran yang akan dicapai, kebijakan yang akan digunakan serta program dan kegiatan yang diprioritaskan.

2.2.1. Program

Balitbangda Kota Makassar pada tahun anggaran 2021 memiliki 1 (satu) Program Utama dan 1 (satu) Program Penunjang/Pendukung sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Program, Indikator Kinerja Program (IKP) dan
Target Indikator Kinerja Program (IKP)

KODE PROGRAM	PROGRAM/IKP	TARGET
5.05.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
	Persentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah	100%
	Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaiaan, Perlengkapan, dan Keuangan)	90%
	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	90%
5.05.02	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	
	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	80%
	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	60%
	Persentase SKPD yang difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	90%

2.2.2. Kegiatan dan Sub Kegiatan

Dalam upaya merealisasikan Indikator Kinerja Program (IKP), telah dirumuskan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balitbangda Kota Makassar Tahun Anggaran 2021 yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah.
2. Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah.
3. Pengembangan Inovasi dan Teknologi.

Berdasarkan 3 (tiga) pengelompokan tersebut sebanyak 4 (empat) kegiatan dan 10 (sepuluh) sub kegiatan yang menjadi program utama dibagi ke kelompok tersebut dengan mempertimbangkan bahwa ketiga kelompok tersebut berdasarkan 3 (tiga) bidang masing-masing yang ada di Balitbangda Kota Makassar. Pembagian kegiatan seperti dalam tabel 2.2, tabel 2.3 dan tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.2
Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan
Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kebijakan Daerah

KODE KEGIATAN	KEGIATAN/IKK	TARGET
5.05.02.2.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	8 Rekomendasi
	Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	
5.05.02.2.01.01	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi dan Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	2 Rekomendasi, 2 Orang
5.05.02.2.01.02	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	4 Rekomendasi, 1 Orang
5.05.02.2.01.14	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan yang difasilitasi dan dievaluasi	2 Rekomendasi

Tabel 2.3
Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan
Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pembangunan Daerah

KODE KEGIATAN	KEGIATAN/IKK	TARGET
5.05.02.2.02	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	4 Rekomendasi
	Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	
5.05.02.2.02.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	3 Rekomendasi
	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial yang dilaksanakan	
5.05.02.2.02.10	Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	1 Rekomendasi
	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat yang dilaksanakan	
5.05.02.2.03	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	3 Rekomendasi
	Terselenggarakannya Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	
5.05.02.2.03.09	Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	3 Rekomendasi, 1 Orang
	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum yang dilaksanakan, Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	

Tabel 2.4
Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan
Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pengembangan Inovasi dan Teknologi

KODE KEGIATAN	KEGIATAN/IKK	TARGET
5.05.02.2.04	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	100%
	Terselenggaranya pengembangan inovasi dan teknologi yang dihasilkan	
5.05.02.2.04.02	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	75 peserta 3 Orang
	Jumlah peserta yang mengikuti Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi jumlah tenaga kontrak waktu terbatas yang tersedia	

lanjutan tabel 2.4

5.05.02.2.04.03	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	4 Laporan
	Jumlah Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif yang dilaksanakan	
5.05.02.2.04.04	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	3 Laporan
	Jumlah Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan yang diselenggarakan	
5.05.02.2.04.05	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	5 Inovasi
	Jumlah Inovasi yang di Haki- kan	

2.2.3. Pagu Anggaran

Sesuai dengan Rencana Kerja (Renja) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Balitbangda Kota Makassar, Belanja Langsung berdasarkan Pagu APBD-Perubahan Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp.7.342.521.314,-** (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah).

Adapun penjabaran alokasi anggaran per program, sebagai berikut:

Tabel 2.5
Rincian Anggaran Per Program Tahun Anggaran 2021

KODE PROGRAM	PROGRAM	PAGU (Rp.)
5.05.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.693.826.573,-
5.05.02	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.648.694.741,-

2.2.4. Perjanjian Kinerja

Program, kegiatan, indikator dan target kinerja, dijabarkan dalam suatu rencana kerja Tahun 2021 yang bertujuan untuk mencapai sasaran program yang telah ditetapkan. Rencana kinerja dimaksud dibuat pada awal tahun anggaran yang memuat kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai program yang telah ditetapkan, indikator keberhasilan pencapaiannya serta pendanaannya

yang harus dipertanggungjawabkan di akhir tahun anggaran. Perjanjian Kinerja disusun setelah instansi pemerintah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat satu bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Adapun tujuan perjanjian kinerja adalah sebagai wujud nyata sebagai komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi kinerja aparatur, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Keseluruhan rencana kinerja, indikator dan pendanaan dijadikan Perjanjian Kinerja (PK) atau semacam Kontrak Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Badan dengan Walikota Makassar, serta secara berjenjang turun menjadi Perjanjian Kinerja Sekretaris dan Kepala Bidang dengan Kepala Badan, sampai akhirnya Perjanjian Kinerja Sub Bagian/Sub Bidang dengan masing-masing atasan langsungnya. Sebagai bentuk evaluasi dan pertanggungjawaban atas capaian Perjanjian Kinerja tersebut, disusunlah Laporan Kinerja Balitbangda Tahun 2021 yang disampaikan Kepala Badan kepada Walikota Makassar.

Adapun Perjanjian Kinerja Balitbangda Kota Makassar pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Balitbangda Kota Makassar Tahun Anggaran 2021
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar

No.	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
I	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Terlaksananya penelitian dan pengembangan kebijakan daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	80%
		Terlaksananya penelitian dan pengembangan pembangunan daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	60%
		Terwujudnya pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase SKPD yang difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	90%

lanjutan tabel 2.6

1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan yang diselenggarakan	8 Rekomendasi
1.1	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah		Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi	2 Rekomendasi
1.2	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum		Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi	4 Rekomendasi
1.3	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan		Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan yang difasilitasi dan dievaluasi	2 Rekomendasi
2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan yang diselenggarakan	3 Rekomendasi
2.1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial		Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial yang dilaksanakan	2 Rekomendasi
2.2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Partisipasi Masyarakat		Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Partisipasi Masyarakat yang dilaksanakan	1 Rekomendasi
3.	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan yang diselenggarakan	2 Rekomendasi

Tabel 2.6

3.1	Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum		Jumlah Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum yang dilaksanakan	2 Rekomendasi
			Jumlah tenaga kontrak waktu terbatas yang tersedia	1 Orang
4.	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Terselenggaranya pengembangan inovasi dan teknologi yang dihasilkan	Persentase SKPD yang difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	100%
4.1	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Terselenggaranya Pengembangan Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan	Jumlah Peserta yang mengikuti Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	75 Peserta
			Jumlah Tenaga Kontrak Waktu Terbatas yang tersedia	3 Orang
4.2	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif		Jumlah Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif yang dilaksanakan	4 Laporan
4.3	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan		Jumlah Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan yang diselenggarakan	3 Laporan
4.4	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual		Jumlah Inovasi yang di Haki-kan	5 Inovasi
II	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum.	Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap pelayanan kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan dan Keuangan)	90%
			Persentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah	100%
			Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	90%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Salah satu wujud komitmen organisasi penyelenggaraan pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dalam pelaksanaan kebijakan pada akhir tahun dan juga merupakan salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas. Akuntabilitas. Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab perlu adanya pelaporan Akuntabilitas Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap tahun..

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu upaya untuk terciptanya pemerintahan yang baik (*Good Governance*). LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban Pejabat Publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021. serta dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya pencapaian sasaran perlu sebuah alat ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- Hasil (*Outcome*) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (*Keluaran*) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan.

- Keluaran (*Output*) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan *Input* (Masukan) yang digunakan.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Indikator Kerja Utama tingkat Perangkat Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Utama

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KETERANGAN
1	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah yang diimplementasikan	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar	Laporan Hasil Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	IKU = Jumlah Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah yang terimplementasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah yang dihasilkan dikali 100%
2	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah,	Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang diimplementasikan	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah KotaMakassar	Laporan Hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	IKU = Jumlah Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang terimplementasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Rekomendasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah yang dihasilkan dikali 100%
3	Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Prosentase Hasil Pengembangan Inovasi dan Teknologi yang diimplementasikan	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar	Laporan Hasil Inovasi dan Pengembangan Teknologi	IKU = Jumlah Rekomendasi Hasil Pengembangan Inovasi dan Teknologi yang terimplementasi dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Rekomendasi Hasil Inovasi dan Pengembangan Teknologi yang dihasilkan dikali 100%

Makassar, 31 Desember 2021


KEPALA BADAN,
H.ANDI BUKTI DJUFRIE, S.P., M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP. 19690330.199903 1 006

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dengan realisasi pencapaiannya.

Capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar berdasarkan sasarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1.	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	80%	80%	100%	1.071.198.141,-	930.396.277,-	86,86
2.	Terlaksananya penelitian dan pengembangan pembangunan daerah		Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	60%	60%	100%	822.675.800,-	815.774.659,-	99,16
3.	Terwujudnya pengembangan Inovasi dan Teknologi		Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	90%	79,48%	88,31	754.820.800,-	716.353.868,-	94,90

Dalam laporan ini, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target program, kegiatan dan sub kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan.

3.1.1. Sasaran Strategis 1

Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu

Capaian sasaran strategis 1, Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2020 dan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020 (n-1)	Realisasi 2020 (n-1)	Tahun 2021 (n)		
				Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	100%	85%	80%	80%	100%

Berikut ini tabel pencapaian kinerja dan anggaran Sasaran Strategis 1 Tahun 2021.

Tabel 3.4

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 1 Tahun 2021

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1.	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	80%	80%	100%	1.071.198.141,-	930.396.277,-	86,86

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah ada

Berdasarkan hasil kinerja yang dicapai untuk sasaran strategis di atas secara umum bisa dilaksanakan. Indikator kinerja program yaitu Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan mencapai 100% dari target kinerja program 80% dengan realisasi kinerja 80% dan didukung alokasi anggaran sebesar Rp.1.071.198.141,- (Satu Milyar Tujuh Puluh Satu Juta Seratus Sembilan

Puluh Delapan Ribu Seratus Empat Puluh Satu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.930.396.277,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah) atau 86,86%.

Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja sasaran strategis 1 yaitu:

1. Dukungan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dengan memberikan ruang kepada tim peneliti untuk membuat analisa sesuai fakta dan data.
2. Kerjasama dan kebersamaan antara peneliti dan pengkaji dari berbagai perguruan tinggi yang terlibat dalam penelitian ataupun pengkajian terjalin dengan amat baik.
3. Komitmen pimpinan dan staf untuk menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan cukup baik dan saling bersinergi.
4. Penyusunan laporan akhir yang dibuat bersamaan dengan selesainya kegiatan.

Adapun faktor penghambat pencapaian target kinerja yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan aturan untuk bekerja dari rumah WFH dan WFO yang berimplikasi pada komunikasi dan konsultasi baik secara horizontal dan vertikal belum berjalan efektif serta adanya realokasi anggaran dan *refocusing* kegiatan yang diarahkan untuk penanganan pandemi COVID-19.

3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Salah satu sasaran strategis untuk program utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Daerah adalah Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah.

Dalam mencapai Sasaran Strategis di atas, didukung melalui kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu **Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan** dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah;
2. Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum;

3. Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan.

Capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar berdasarkan kegiatan pada program utamanya adalah sebagai berikut :

1. **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah** terdiri atas tiga tahapan. Berikut uraian penjelasan secara terinci berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

1) **Seminar Proposal Penelitian Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah** diselenggarakan pada hari Senin, 26 April 2021 bertempat di ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar, pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yaitu:

a) **Narasumber Pembanding/Reviewer**

- 1) H. Abdul Wahab Tahir, SH (Narasumber Pembanding)
- 2) Dr. Ir. Muh. Chaerul, ST., SKM., M.Sc., IPM (Narasumber Pembanding)

b) **Narasumber Pengkajian**

• **Implementasi Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan di Kota Makassar**

- 1) Prof. Dr. Baso Jabu, M.Hum (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Rifdan, M.Si (Anggota Tim)
- 3) Haerul, S.Pd., M.Pd (Anggota Tim)

• **Strategi dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar di Tengah Pandemi COVID-19**

- 1) Prof. Apriana Toding, ST., M.Eng.Sc., Ph.D (Ketua Tim)
- 2) Dr. Petrus Peleng Roreg, SE., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Dr. Liberthin Palullungan, SH., MH (Anggota Tim)

c) **Moderator**

- 1) Hudzaeda, S.Sos

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah, stakeholder dan unsur internal Balitbangda berjumlah 20 orang.

2) **Seminar Kemajuan Penelitian Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah** dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Agustus 2021 bertempat di ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar, pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yaitu :

a) Narasumber Pembanding/Reviewer

- 1) H. Abdul Wahab Tahir, SH (Narasumber Pembanding)
- 2) Dr. Ir. Muh. Chaerul, ST., SKM., M.Sc., IPM (Narasumber Pembanding)

b) Narasumber Pengkajian

• **Implementasi Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan di Kota Makassar**

- 1) Prof. Dr. Baso Jabu, M.Hum (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Rifdan,, M.Si (Anggota Tim)
- 3) Haerul, S.Pd., M.Pd (Anggota Tim)

• **Strategi dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar di Tengah Pandemi COVID-19**

- 1) Prof. Apriana Toding, ST., M.Eng.Sc., Ph.D (Ketua Tim)
- 2) Dr. Petrus Peleng Roreg, SE., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Dr. Liberthin Palullungan, SH., MH (Anggota Tim)

c) Moderator

- 1) Dedy Herianto, S.IP., M.AP

d) Peserta Kegiatan

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah, stakeholder terkait dan unsur internal Balitbangda Kota Makassar, sebanyak 20 orang.

3) **Seminar Hasil Penelitian Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah** dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2021 bertempat di Hotel Arthama Makassar, pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yaitu:

a) Narasumber Pembanding/Reviewer

- 1) Prof. Dr. Ir. H. Yusran Jusuf, M.Si., IPU., C.EIA (Narasumber Pembanding)
- 2) Dr. Ir. Muh. Chaerul, ST., SKM., M.Sc., IPM (Narasumber Pembanding)

b) Narasumber Pengkajian

- **Implementasi Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan di Kota Makassar**

- 1) Prof. Dr. Baso Jabu, M.Hum (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Rifdan,, M.Si (Anggota Tim)
- 3) Haerul, S.Pd., M.Pd (Anggota Tim)

- **Strategi dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar di Tengah Pandemi Covid-19**

- 1) Prof. Apriana Toding, ST., M.Eng.Sc., Ph.D (Ketua Tim)
- 2) Dr. Petrus Peleng Roreg, SE., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Dr. Liberthin Palullungan, SH., MH (Anggota Tim)

c) Moderator

- 1) Dedy Herianto, S.IP., M.AP

d) Peserta Kegiatan

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah, Perusda, Kecamatan, dan LPM Kecamatan, sebanyak 50 orang.

Pencapaian target kinerja dan realisasi keuangan untuk Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah dapat diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	100%
	Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	2 Orang	2 Orang	

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini adalah 2 (dua) rekomendasi atau 100% dari target kinerja 2 (dua) rekomendasi. Dari aspek anggaran, jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Rp.276.780.600,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribuan Enam Ratus Rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.246.540.818,- (Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribuan Delapan Ratus Delapan Belas Rupiah) atau dengan persentase sebesar 89.07% dan sisa anggaran sebesar Rp.30.239.782,- (Tiga Puluh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribuan Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah). Kondisi rendahnya penyerapan anggaran pada kegiatan ini disebabkan selisih (kelebihan bayar) pembayaran belanja jasa tenaga ahli yang mengacu pada Peraturan Walikota Makassar tentang Standar Biaya Umum dan masih dalam situasi pandemi COVID-19 sehingga koordinasi dan komunikasi baik secara vertikal dan horizontal belum berjalan efektif karena penerapan WFH dan WFO.

2. **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Sub Kegiatan Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum** terdiri atas 3 (tiga) tahapan pada DPA Pokok dan 3 (tiga) tahapan pada DPA Perubahan Balitbangda Tahun Anggaran 2021. Berikut dideskripsikan secara detail hasil pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai berikut:

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan **Sub Kegiatan Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum** pada DPA Pokok Balitbangda Tahun Anggaran 2021 diselenggarakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

1) **Seminar Proposal Pengkajian Peraturan Bidang Pemerintahan Umum** diselenggarakan pada hari Rabu, 21 April 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) **Narasumber Pembanding/Reviewer**

1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH.,M.H.

2) Ir. Abdi Asmara

b) Narasumber Peneliti

- **Tim Peneliti Kajian Makassar *Incorporation***

- 1) Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Abdul Razak Munir, S.E., M.Si., M.Mktg (Anggota).
- 3) Fajrul Rahman Jurdi, S.H. M.H (Anggota).

- **Tim Peneliti Kajian *Omnibus Makassar Law Cluster I* Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi**

- 1) Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Zainuddin Jaka, S.H. M.H. (Anggota Tim).
- 3) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP. M.Si (Anggota Tim).

c) Moderator

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA

d) Peserta Kegiatan

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah terkait dan BUMD Kota Makassar dan unsur internal Balitbangda Kota Makassar sebanyak 20 orang.

- 2) **Seminar Kemajuan Pengkajian Peraturan Bidang Pemerintahan Umum** diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Juli 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) Narasumber Pembanding/Reviewer

- 1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH.,M.H.
- 2) Ir. Abdi Asmara

b) Narasumber Peneliti

- **Tim Peneliti Kajian Makassar *Incorporation***

- 1) Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Abdul Razak Munir, S.E., M.Si., M.Mktg (Anggota).
- 3) Fajrul Rahman Jurdi, S.H. M.H (Anggota).

- **Tim Peneliti Kajian *Omnibus Makassar Law Cluster I* Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi**

- 1) Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Zainuddin Jaka, S.H. M.H (Anggota Tim).
- 3) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP. M.Si (Anggota Tim).

c) **Moderator**

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah terkait dan BUMD Kota Makassar dan unsur internal Balitbangda Kota Makassar sebanyak 20 orang.

- 3) **Seminar Hasil Pengkajian Peraturan Bidang Pemerintahan Umum** diselenggarakan pada hari pada hari Kamis tanggal 9 September 2021 bertempat di Hotel Santika Makassar Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) **Narasumber Pemandang/Reviewer**

- 1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH.,M.H.
- 2) Mesakh Raymond Rantepadang, S.H

b) **Narasumber Peneliti**

- **Tim Peneliti Kajian Makassar Incorporation**

- 1) Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Abdul Razak Munir, S.E., M.Si., M.Mktg (Anggota).
- 3) Fajrul Rahman Jurdi, S.H. M.H (Anggota).

- **Tim Peneliti Kajian Omnibus Makassar Law Cluster I Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi**

- 1) Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. Ketua Tim)
- 2) Dr. Zainuddin Jaka, S.H. M.H. (Anggota Tim).
- 3) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP. M.Si (Anggota Tim).

c) **Moderator**

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah, Kamar Dagang dan Industri Indonesia Sulawesi Selatan, Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesia Kota Makassar, Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia Kota Makassar, Real Estate Indonesia Kota Makassar, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Kota Makassar, dan Media, sebanyak 50 orang.

b. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan **Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum pada DPA Perubahan Balitbangda** Tahun Anggaran 2021 diselenggarakan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

1) **FGD Rancangan Awal Draft Naskah Akademis Omnibus Law Makassar Cluster I Revolusi SDM dan Percepatan Reformasi Birokrasi dan Naskah Akademis Cluster II Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi dan Budaya** diselenggarakan pada tanggal 11 dan 22 November 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) **Narasumber Pembanding/Reviewer**

- 1) Prof. Apriana Toding, S.T.,M.Eng.Sc., Ph.D.
- 2) Dr. Abdul Samad, S.E., M.Si

b) **Narasumber Peneliti**

• **Tim Peneliti Kajian Naskah Akademis Cluster II Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi dan Budaya**

- 1) Dr. Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Anggota Tim)
- 3) Dr. Zainuddin Jaka, S.H., M.H. (Anggota Tim)
- 4) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP., M.Si (Anggota Tim)

• **Tim Peneliti Kajian *Omnibus Makassar Law* Cluster I Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi (Ranperwali tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar)**

- 1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH., M.H (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Yusran Yusuf, S.Hut., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Prof. Dr. Ir. H. Ambo Tuwo, DEA (Anggota Tim)
- 4) Dr. Ir. Muh. Chaerul, S.T., S.KM., M.Sc., IPM (Anggota Tim)

c) **Moderator**

- 1) Dr. Hari S.IP., S.H., M.Si.

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah terkait dan unsur internal Balitbangda Kota Makassar sebanyak 20 orang.

- 2) **FGD Rancangan Akhir Naskah Akademis Omnibus Law Makassar Cluster I Revolusi SDM dan Percepatan Reformasi Birokrasi dan Naskah Akademis Cluster II Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi dan Budaya** diselenggarakan pada tanggal 18 dan 30 November 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) **Narasumber Pembanding/Reviewer**

- 1) Prof. Apriana Toding, S.T.,M.Eng.Sc., Ph.D.
- 2) Dr. Abdul Samad, S.E., M.Si

b) **Narasumber Peneliti**

- **Tim Peneliti Kajian Naskah Akademis Cluster II Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi dan Budaya**

- 1) Dr. Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Anggota Tim)
- 3) Dr. Zainuddin Jaka, S.H., M.H. (Anggota Tim)
- 4) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP., M.Si (Anggota Tim)

- **Tim Peneliti Kajian *Omnibus Makassar Law* Cluster I Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi (Ranperwali tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar)**

- 1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH.,M.H (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Yusran Yusuf, S.Hut., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Prof. Dr. Ir. H. Ambo Tuwo, DEA (Anggota Tim)
- 4) Dr. Ir. Muh. Chaerul, S.T., S.KM., M.Sc., IPM (Anggota Tim)

c) **Moderator**

- 1) Dr. Hari S.IP., S.H., M.Si.

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah terkait dan unsur internal Balitbangda Kota Makassar sebanyak 20 orang.

3) **Finalisasi Naskah Akademis Omnibus Law Makassar Cluster I Revolusi SDM dan Percepatan Reformasi Birokrasi dan Naskah Akademis Cluster II Rekonstruksi Kesehatan, Ekonomi dan Budaya** diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2021 bertempat di Hotel Karebosi Premier Jl. M. Yusuf No.1 Kota Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan sebagai berikut:

a) **Narasumber Pembanding/Reviewer**

- 1) Prof. Apriana Toding, S.T.,M.Eng.Sc., Ph.D.
- 2) Dr. Abdul Samad, S.E., M.Si

b) **Narasumber Peneliti**

• **Tim Peneliti Kajian Makassar *Incorporation***

- 1) Dr. Prof. Dr. Aminuddin Ilmar, S.H., M.H. (Ketua Tim)
- 2) Dr. Dr. Sakka Pati, S.H. M.H. (Anggota Tim)
- 3) Dr. Zainuddin Jaka, S.H., M.H. (Anggota Tim)
- 4) Dr. A. Lukman Irwan, S.IP., M.Si (Anggota Tim)

• **Tim Peneliti Kajian *Omnibus Makassar Law Cluster I Revolusi SDM dan Reformasi Birokrasi (Ranperwali tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar)***

- 1) Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH.,M.H (Ketua Tim)
- 2) Prof. Dr. Yusran Yusuf, S.Hut., M.Si (Anggota Tim)
- 3) Prof. Dr. Ir. H. Ambo Tuwo, DEA (Anggota Tim)
- 4) Dr. Ir. Muh. Chaerul, S.T., S.KM., M.Sc., IPM (Anggota Tim)

c) **Moderator**

- 1) Dr. Hari S.IP., S.H., M.Si.

d) **Peserta Kegiatan**

Peserta (audiens) berasal dari perangkat daerah terkait, BUMD, dan stakeholder terkait sebanyak 50 orang.

Pencapaian target kinerja dan realisasi keuangan untuk Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum dapat diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum yang difasilitasi, dilaksanakan dan dievaluasi dan dievaluasi	4 Rekomendasi	4 Rekomendasi	100%
	Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	1 Orang	1 Orang	

Pencapaian kegiatan sebagaimana pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa target indikator kinerja kegiatan adalah 4 (empat) rekomendasi dan target kinerja yang tercapai adalah 4 (empat) rekomendasi atau dengan persentase capaian kinerja kegiatan adalah 100%. Ditinjau dari segi realisasi keuangan, untuk belanja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan **Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum** sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp.257.120.800,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan pada DPA Perubahan Balitbangda Kota Makassar mengalami penambahan pagu anggaran sebesar Rp.453.170.741,-(Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) sehingga total pagu keseluruhan sebesar Rp.710.291.541,- (Tujuh Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) sebagai langkah strategis untuk akselerasi program prioritas Walikota dan Wakil Walikota Makassar yang termuat dalam RPJMD Kota Makassar Tahun 2021-2026 yaitu, percepatan revolusi SDM dan reformasi birokrasi menuju SDM Kota Unggul dengan pelayanan publik kelas dunia

bersih dari indikasi korupsi dan penataan total BUMD serta pembentukan Makassar Incorporation, alokasi anggaran yang terealisasi adalah Rp.603.497.459,- (Enam Ratus Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau dengan persentase realisasi anggaran sebesar 84,96% serta sisa anggaran sebesar Rp.106.794.082,- (Seratus Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Delapan Puluh Dua Rupiah).

Kondisi rendahnya realisasi capaian kinerja dan penyerapan anggaran pada kegiatan ini disebabkan masih diterapkannya kebijakan WFO dan WFH sehingga efektifitas komunikasi dan koordinasi secara vertikal dan horizontal belum berjalan baik, adanya tenaga ahli atau tim pakar peneliti yang tidak ikut melakukan studi komparatif karena gangguan kesehatan serta selisih dari pembayaran belanja jasa tenaga ahli sesuai dengan tingkat pendidikannya.

3. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Sub Kegiatan **Fasiltasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan** terdiri atas 2 (dua) tahapan atau angkatan yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Sub Kegiatan **Fasiltasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan Tahapan/Angkatan I** Tahun Anggaran 2021 diselenggarakan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 bertempat di Hotel D'Maleo Makassar Jalan Pelita Raya VIII No. 1. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yaitu :

- 1) Prof. Dr. Batara Surya, M.Si (Narasumber/Penyaji);
- 2) Prof. Dr. Lambang Basri Said, MT., Ph.D (Narasumber/Penyaji);
- 3) Prof. Dr. Rifdan, M.Si (Narasumber/Penyaji);
- 4) Din Zulfikar, S.Sos., M.Si (Moderator).

Peserta kegiatan ini berasal dari berasal dari perangkat daerah, Perusda, Kecamatan, Media dan LPM Kecamatan berjumlah 50 (lima puluh) orang.

Rekomendasi kebijakan berupa *policy brief* atau ringkasan kebijakan yang didiseminasikan kepada peserta kegiatan yang mencakup:

1. Sistem Perparkiran Berbasis *Smart City* di Kota Makassar;
 2. Analisis Potensi Titik Rawan Kemacetan dan Titik Parkir serta Alternatif Penanggulangannya di Kota Makassar;
 3. Akuntabilitas Pengelolaan Program CSR oleh Dewan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan perusahaan (TSLP) di Kota Makassar.
- b. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan Sub Kegiatan **Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan Tahapan/Angkatan II** Tahun Anggaran 2021 diselenggarakan pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 bertempat di Hotel Karebosi Premier Makassar (Lantai 7) Makassar Jl. Jend. M. Jusuf No. 1 Makassar. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yaitu:
- 1) Dr. Ir. Nur Khaerat Nur, ST., MT (Narasumber/Penyaji)
 - 2) Dr. Ir. H. Firdaus Chairuddin, MS., MT (Narasumber/Penyaji)
 - 3) Dr. Bahtiar Maddatuang, SE., M.Si., CPHCM (Narasumber/ Penyaji)
 - 4) Dr. Ir. Muh. Chaerul, ST., S.KM., M.Sc. IPM (Moderator).

Rekomendasi kebijakan berupa *policy brief* atau ringkasan kebijakan yang didiseminasikan kepada peserta kegiatan yang mencakup:

1. Kajian Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Kota Makassar;
2. Kajian Sistem Drainase di Kota Makassar;
3. Peran Koperasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar.

Peserta kegiatan ini berasal dari perangkat daerah, Kecamatan, dan LPM berjumlah 50 (lima puluh) orang.

Pencapaian target kinerja dan realisasi keuangan untuk Sub Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan dapat diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7
Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan
Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan yang difasilitasi dan dievaluasi	2 Rekomendasi	2 Rekomendasi	100%

Capaian kegiatan sebagaimana pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa target indikator kinerja kegiatan adalah 2 (dua) rekomendasi dan target kinerja yang tercapai adalah 2 (rekomendasi) atau dengan persentase capaian kinerja kegiatan adalah 100%. Ditinjau dari segi realisasi keuangan, untuk belanja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan **Sub Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan** sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp.84.126.000,- (Delapan Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah) dan alokasi anggaran yang terealisasi adalah Rp.80.358.000 (Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau dengan persentase realisasi anggaran sebesar 95,52% serta sisa anggaran sebesar Rp.3.768.000,- (Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah).

Kondisi rendahnya penyerapan anggaran pada kegiatan ini disebabkan selisih (kelebihan bayar) pembayaran belanja jasa tenaga ahli yang mengacu pada Perwali tentang Standar Biaya Umum.

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian realisasi keuangan pada Program Penelitian dan Pengembangan Daerah ditinjau dari salah satu indikator kinerja kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan yaitu Terselenggaranya Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan adalah 86,86%, sedangkan capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

Ditinjau dari Indikator Kinerja Program untuk **Sasaran Strategis 1 yaitu Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan**, tingkat capaian kinerja sebesar **100%** dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar **86,86%**. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan penguatan pelibatan stakeholder terkait secara optimal dapat memaksimalkan capaian realisasi kinerja hingga 100%.

3.1.2. Sasaran strategis 2

Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu

Capaian sasaran strategis 2, Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.8

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2020 dan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020 (n-1)	Realisasi 2020 (n-1)	Tahun 2021 (n)		
				Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	100%	80%	60%	60%	100%

Berikut ini tabel pencapaian kinerja dan anggaran Sasaran Strategis 2 Tahun 2021.

Tabel 3.9

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 2 Tahun 2021

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1.	Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan	60%	60%	100%	822.675.800,-	815.774.659,-	100%

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah ada

Berdasarkan hasil kinerja yang dicapai untuk sasaran strategis di atas secara umum bisa dilaksanakan. Dari aspek target kinerja sasaran strategis 2 sebesar 60% dan realisasi sebesar 60% serta capaian kinerja 100%. Alokasi anggaran sebesar Rp.822.675.800,- (Delapan Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah) dapat direalisasikan sebesar Rp.815.774.659,- (Delapan Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau 99,16%.

Faktor pendukung pencapaian target kinerja program,yaitu :

- Proses penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dengan tahapan pembuatan proposaldan pengumpulan data telah sepenuhnya dilaksanakan sampai menghasilkan rekomendasi yang menjadi indikator kinerja kegiatan pada akhir tahun anggaran.
- Adanya koordinasi yang baik antara Tim Peneliti dengan narasumber ahli atau pembanding/penilai dan internal Balitbangda sehingga menghasilkan rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan daerah sesuai target yang telah ditetapkan.
- Semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerjasama dan kekompakan dari seluruh pegawai Balitbangda.
- Tingginya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Survey Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Balitbangda bekerjasama dengan tim survey (surveyor) walaupun kegiatan ini dilaksanakan di tengah pandemi namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Salah satu sasaran strategis untuk program utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Daerah adalah Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah.

Dalam mencapai Sasaran Strategis di atas, didukung melalui kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

- 1. Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan** dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial yang terdiri 3 penelitian, yang berjudul, sebagai berikut :
 - a. Restruktursasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Makassar
 - b. Sejarah Kampung di Kota Makassar sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Kearifan Lokal
 - c. Kajian Pemetaan *Santri City*
2. Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat
2. **Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan** dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum terdiri dari 3 (tiga) penelitian, yaitu :
 - a. Revitalisasi Sistem Drainase Kota Makassar
 - b. Model Moda Transportasi Murah Untuk Rakyat Kota Makassar
 - c. Kajian Pemetaan *Smart Parking*

Capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar berdasarkan kegiatan pada program utamanya adalah sebagai berikut:

1) Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Bidang Aspek-Aspek Sosial dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. **Seminar Proposal**, dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 di Laboratorium Inovasi dengan menghadirkan pembanding/penilai, yaitu:

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo DEA
- 2) Ir. Abdi Asmara

Adapun Tim peneliti, sebagai berikut :

- 1) Prof. Dr. Andi Ima Kesuma IC., M.Pd
- 2) H. Aminuddin, MM., PhD
- 3) Dr. A. Nur Bau Masseur, SE., MM
- 4) Andi Suliana, SP
- 5) Asmunandar, SS., MA
- 6) Siti Fatimah Nur Syachriani, S.Sos
- 7) Ade Ilham Ilahi, SE
- 8) Ismaniar Ismail, S.Sos., M.Si

2. **Seminar Laporan Kemajuan**, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari semua peneliti yang disampaikan oleh

Ketua Tim Peneliti dengan narasumber ahli atau pembanding/penilai yaitu :

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo DEA
- 2) Ir. Abdi Asmara

Dengan Tim Peneliti sebagai berikut :

- 1) Prof. Dr. Andi Ima Kesuma IC., M.Pd
- 2) H. Aminuddin, MM., PhD
- 3) Dr. A. Nur Bau Masepe, SE., MM
- 4) Andi Suliana, SP
- 5) Asmunandar, SS., MA
- 6) Siti Fatimah Nur Syachriani, S.Sos
- 7) Ade Ilham Ilahi, SE
- 8) Ismaniar Ismail, S.Sos., M.Si

3. **Seminar Laporan Hasil**, dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 bertempat di Hotel Santika Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari semua peneliti yang disampaikan oleh narasumber ahli atau pembanding/penilai yaitu :

- 1) Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
- 2) Prof. Dr. Ambo Tuwo, DEA

Dengan Tim Peneliti sebagai berikut :

- 1) Prof. Dr. Andi Ima Kesuma IC., M.Pd
- 2) H. Aminuddin, MM., Ph.D
- 3) Dr. A. Nur Bau Masepe, SE., MM
- 4) Andi Suliana, SP
- 5) Asmunandar, SS., MA
- 6) Siti Fatimah Nur Syachriani, S.Sos
- 7) Ade Ilham Ilahi, SE
- 8) Ismaniar Ismail, S.Sos., M.Si

Peserta (*audience*) pada kegiatan ini berasal dari FK LPM Kecamatan, dan Satuan Kerja perangkat daerah yang terkait dengan tema penelitian yang berjumlah sebanyak 50 orang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dan Peraturan Walikota Makassar Nomor 60 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Makassar,

Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial ditambah dengan dua kegiatan yang terkait dengan Pemetaan *Santri City* di Kota Makassar, yaitu sebagai berikut :

1. **Rancangan Awal**, yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi dengan menghadirkan tim penilai, yaitu :

- 1) Dr. Ir. Naidah Naing, MT
- 2) Muhammad Ikbal Djalil, Lc

Adapun penelitiannya berasal dari Universitas Muslim Indonesia, sebagai berikut :

- 1) Ir. Muhammad Zaki, ST
- 2) Ir. Aditya Yudistira, ST., MT
- 3) Muhammad Basir, S.PWK
- 4) Husain, S.Pd., M.Pd

2. **Rancangan Akhir**, yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi dengan menghadirkan tim penilai, yaitu:

- 1) Dr. Ir. Naidah Naing, MT
- 2) Muhammad Ikbal Djalil, Lc

Adapun penelitiannya berasal dari Universitas Muslim Indonesia, sebagai berikut :

- 1) Ir. Muhammad Zaki, ST
- 2) Ir. Aditya Yudistira, ST., MT
- 3) Muhammad Basir, S.PWK
- 4) Husain, S.Pd., M.Pd

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.10

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial yang dilaksanakan	3 penelitian	3 penelitian	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah sebanyak 3 (tiga) penelitian dan telah terealisasi sebanyak 3 (tiga) penelitian, atau capaian kinerja sebesar 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.330.241.000,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.328.743.500,- (Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.1.497.500,- (Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah), capaian keuangan sebesar 99.55%. Dalam melaksanakan kegiatan ini, pada dasarnya tidak ada hambatan yang berarti, hanya saja kegiatan dilaksanakan ditengah pandemi namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Sehingga panitia pelaksana dapat menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Adapun maksud dilaksanakannya Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial, adalah :

1. Memperoleh gambaran mengenai bentuk/model restrukturisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Makassar
2. Mendapatkan gambaran tentang Sejarah Kampung di Kota Makassar sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Kearifan Lokal
3. Memperoleh gambaran terkait pemetaan *Santri City* di Kota Makassar

Sedangkan tujuan pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial adalah :

1. Tersedianya rekomendasi terhadap restrukturisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Makassar
2. Tersedianya rekomendasi terhadap Sejarah Kampung di Kota Makassar sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Kearifan Lokal
3. Tersedianya rekomendasi terhadap pemetaan *Santri City* di Kota Makassar

Tema yang diusung dalam Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial untuk Tahun 2021 yaitu:

1. Restruktursasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Makassar
2. Sejarah Kampung di Kota Makassar sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Kearifan Lokal
3. Kajian Pemetaan *Santri City*

2) Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Bidang Partisipasi Masyarakat dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu :

1. **Seminar Proposal**, kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 9 April 2021 di Laboratorim Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan menghadirkan tim peneliti, yaitu :
 - 1) Dr. Husain, M.Pd
 - 2) Dra. Nursyamsi, M.Si
 - 3) Hamka Malik, S.Pd., M.Pd
2. **Seminar Laporan Kemajuan**, kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 15 Juni 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan menghadirkan tim peneliti, yaitu :
 - 1) Dr. Husain, M.Pd
 - 2) Dra. Nursyamsi, M.Si
 - 3) Hamka Malik, S.Pd., M.Pd
3. **Seminar Laporan Hasil**, kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 25 Agustus 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan menghadirkan tim peneliti, sebagai berikut:
 - 1) Dr. Husain, M.Pd
 - 2) Dra. Nursyamsi, M.Si
 - 3) Hamka Malik, S.Pd., M.Pd
4. **Wokshop Survey Indeks Kepuasan Masyarakat**, dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 bertempat di Hotel Santika, Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber yang berasal dari PUSLATBANG KMP LAN Makassar. Adapun materi yang dibahas terkait Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaiandari SKPD yang terkait dengan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebanyak 46 orang.

Selain itu, dalam kegiatan partisipasi masyarakat ini juga dilakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Balitbangda bekerjasama dengan tim survey (surveyor)

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.11

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat yang dilaksanakan	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah sebanyak 1 (satu) rekomendasi dan telah terealisasi sebanyak 1 (satu) rekomendasi, atau capaian kinerja kegiatan ini adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.144.123.000,- (Seratus Empat Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp.141.737.500,- (Seratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah), sisa pagu anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.2.385.500,- (Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah), capaian keuangan 98.34%. Dalam melaksanakan kegiatan ini, pada dasarnya tidak ada hambatan yang berarti, hanya saja kegiatan dilaksanakan di tengah pandemi namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Sehingga panitia pelaksana dapat menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hanya saja diperlukan adanya pengembangan sumber daya manusia dari segi kualitas dan kuantitas.

Adapun maksud pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat terkait Survey Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan gambaran mengenai data tingkat kepuasan masyarakat terhadap pemberian pelayanan pemerintah.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di berbagai jenis pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.

Sedangkan tujuan pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat terkait Survey Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

- a. Mengetahui kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh SKPD di lingkup Pemerintah Kota Makassar.
- b. Mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing dalam penyelenggaraan pelayanan.
- c. Mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan Pemerintah Kota Makassar.
- d. Sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk merumuskan kebijakan perbaikan di masa akan datang.

3) Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. **Seminar Proposal**, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021 di Laboratorium Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan menghadirkan narasumber ahli atau pembanding/penilai, yaitu :

- 1) Ir. Abdi Asmara
- 2) Dr. Eng Ichsan

Dengan tim peneliti sebagai berikut :

- 1) Dr. Eng Ir. Mukhsan Putra Hatta, ST., MT
- 2) Dr. Ir Riswal K, ST., MT
- 3) Rachmatan, ST
- 4) Andi Ilham Mulya Adam, SE
- 5) Prof. Ir. Lambang Basri, Said, MT., P.Hd., IPM
- 6) Dr. Ir. Ilham Syafei, MT., IPM
- 7) Dr. Asikin Muchtar, SP., M.Si
- 8) Budi Armansyah, S.Sos., M.Si

2. **Seminar Laporan Kemajuan**, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari semua peneliti yang disampaikan oleh Ketua Tim Peneliti dengan narasumber ahli atau pembanding/penilai, yaitu :

- 1) Ir. Abdi Asmara
- 2) Dr. Eng Ichsan

Dengan tim peneliti sebagai berikut :

- 1) Dr. Eng Ir. Mukhsan Putra Hatta, St., MT
- 2) Dr. Ir Riswal K, ST., MT
- 3) Rachmatan, ST

- 4) Andi Ilham Mulya Adam, SE
- 5) Prof. Ir. Lambang Basri, Said, MT., P.Hd., IPM
- 6) Dr. Ir. Ilham Syafei, MT., IPM
- 7) Dr. Asikin Muchtar, SP., M.Si
- 8) Budi Armansyah, S.Sos., M.Si

3. **Seminar Laporan Hasil**, dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2021 bertempat di Hotel Santika Makassar. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari semua peneliti yang disampaikan oleh Ketua Tim Peneliti dengan narasumber ahli atau pembanding/penilai yaitu :

- 1) H. Muhammad Idris Patarai, M.Si
- 2) Dr. Ir. Naidah Naing, MT

Dengan tim Peneliti sebagai berikut :

- 1) Dr. Eng Ir. Mukhsan Putra Hatta, St., MT
- 2) Dr. Ir Riswal K, ST., MT
- 3) Rachmatan, ST
- 4) Andi Ilham Mulya Adam, SE
- 5) Prof. Ir. Lambang Basri, Said, MT., P.Hd., IPM
- 6) Dr. Ir. Ilham Syafei, MT., IPM
- 7) Dr. Asikin Muchtar, SP., M.Si
- 8) Budi Armansyah, S.Sos., M.Si

Peserta (*audience*) pada kegiatan ini berasal dari FK LPM Kecamatan, dan Satuan Kerja perangkat daerah yang terkait dengan tema penelitian yang berjumlah sebanyak 50 orang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dan Peraturan Walikota Makassar Nomor 60 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Makassar, Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum ditambah dengan dua kegiatan yang terkait dengan Pemetaan *Smart Parking* di Kota Makassar, yaitu sebagai berikut :

1. **Rancangan Awal**, yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi dengan menghadirkan tim penilai, yaitu :
 - 1) Prof. Yusran, S.Hut., M.Si
 - 2) Dr. Ir. Naidah Naing, MT

Adapun penelitiannya berasal dari Universitas Muslim Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Ir. Andi Muhammad Ikhsan, ST., M.Si
- 2) Muhammad Nurhidayat, ST., MT
- 3) Ir. Fajrul Hidayat Abas, ST., MSP., IAP
- 4) Dra Nursyamsi, MT

2. **Rancangan Akhir**, yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021 bertempat di Laboratorium Inovasi dengan menghadirkan tim penilai yaitu :

- 1) Prof. Yusran, S.Hut., M.Si
- 2) Dr. Ir. Naidah Naing, MT

Adapun penelitiannya berasal dari Universitas Muslim Indonesia, sebagai berikut :

- 1) Ir. Andi Muhammad Ikhsan, ST., M.Si
- 2) Muhammad Nurhidayat, ST., MT
- 3) Ir. Fajrul Hidayat Abas, ST., MSP., IAP
- 4) Dra Nursyamsi, MT

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.12

Capaian Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum	Jumlah Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum yang dilaksanakan	3 Penelitian`	3 penelitian	100%
	Jumlah Tenaga Kontrak Kerja Waktu Terbatas yang tersedia	1 Orang	1 Orang	

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah sebanyak 3 (tiga) penelitian dan telah terealisasi sebanyak 3 (tiga) penelitian, atau capaian sub kegiatan ini adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.348.311.800,- (Tiga Ratus

Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Sebelas Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.345.293.659,-,(Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.3.018.141,- (Tiga Juta Delapan Belas Ribu Seratus Empat Puluh Satu Rupiah), atau capaian keuangan sebesar 99.13%. Dalam melaksanakan kegiatan ini, pada dasarnya tidak ada hambatan yang berarti, hanya saja kegiatan dilaksanakan di tengah pandemi namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Sehingga panitia pelaksana dapat menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Adapun maksud pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum adalah :

1. Memperoleh gambaran mengenai kondisi Sistem Drainase Kota Makassar
2. Memperoleh gambaran mengenai Model Moda Transportasi Murah Untuk Rakyat Kota Makassar
3. Mendapatkan gambaran terkait Pemetaan *Smart Parking* di Kota Makassar

Sedangkan tujuan pelaksanaan Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum adalah :

1. Tersedianya rekomendasi terhadap Revitalisasi Sistem Drainase Kota Makassar.
2. Tersedianya rekomendasi terhadap Model Moda Transportasi Murah Untuk Rakyat Kota Makassar
3. Tersedianya rekomendasi terhadap *Smart Parking* di Kota Makassar
4. Termanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan oleh instansi terkait dan masyarakat yang memerlukannya.

Tema yang diusung dalam Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pekerjaan Umum, yaitu :

1. Revitalisasi Sistem Drainase Kota Makassar
2. Model Moda Transportasi Murah Untuk Rakyat Kota Makassar
3. Kajian Pemetaan *Smart Parking*

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian realisasi keuangan pada Program Penelitian dan Pengembangan Daerah ditinjau dari indikator kinerja kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan yaitu Terselenggarakannya Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan adalah 99,18%. Sedangkan capaian realisasi kinerja sebesar 100%. Adapun capaian realisasi keuangan dari indikator kinerja kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan yaitu Terselenggarakannya Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan, sebesar 99,13%. Sedangkan capaian realisasi kinerja sebesar 100%.

Ditinjau dari Indikator Kinerja Program untuk **Sasaran Strategis 2 yaitu Persentase Implementasi Rencana Kelitbangan**, tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 99,16%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dapat memaksimalkan capaian realisasi kinerja hingga 100%.

3.1.3 Sasaran Strategis 3 Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu

Capaian sasaran strategis 3, Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2020 dan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020 (n-1)	Realisasi 2020 (n-1)	Tahun 2021 (n)		
				Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	51,25%	51,25%	90%	79,48%	88,31%

Berikut ini tabel pencapaian kinerja dan anggaran Sasaran Strategis 3 Tahun 2021.

Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 3 Tahun 2021

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1.	Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah	90%	79,48%	88,31%	754.820.800,-	716.353.868,-	94,90

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah ada

Berdasarkan hasil kinerja yang dicapai untuk sasaran strategis di atas secara umum bisa dilaksanakan. Indikator kinerja program yaitu Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah mencapai 88,31% dari target kinerja program 90% dengan realisasi kinerja 79,48% dan didukung alokasi anggaran sebesar Rp.754.829.800,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.716.353.868,- (Tujuh Ratus Enam Belas Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah).

Faktor pendukung pencapaian target kinerja yaitu:

- Tingginya *stakeholder* yang mematuhi protokol kesehatan dalam mengikuti setiap kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara tatap muka;
- Adanya dukungan dari pimpinan serta kerjasama antara tim panitia menjadikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Adapun Faktor penghambat pencapaian target kinerja yaitu:

- Adanya pandemi COVID-19, yang menyebabkan Pemerintah mengeluarkan kebijakan/aturan mengenai *social distancing* dan dilanjutkan dengan *physical distancing* serta adanya realokasi anggaran dan refocusing kegiatan yang diarahkan untuk penanganan pandemi COVID-19
- Pemerintah mengeluarkan kebijakan *WFH* dan *WFO* masing-masing 50% untuk menghindari penyebaran COVID-19.

3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Salah satu sasaran strategis untuk program utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Daerah adalah Terwujudnya Pengembangan Inovasi dan Teknologi dengan Indikator Kinerja Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah.

Dalam mencapai Sasaran Strategis di atas, didukung melalui kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu **Pengembangan Inovasi dan Teknologi** dengan Sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. **Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi Kota Makassar Tahun Anggaran 2021**, dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kegiatan, yang terbagi atas Forum Inovasi Daerah 1 (satu) kegiatan dan Penyusunan Profil Inovasi Daerah 1 (satu) kegiatan. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini :

a) **Forum Inovasi Daerah Angkatan I, dengan tema “Penilaian Indeks Inovasi Daerah dalam Peningkatan Daya Saing Daerah”** dilaksanakan di Hotel Santika Makassar pada Hari Kamis, 24 Juni 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM
- 2) Dr. Eng Ihsan

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar dan Puskesmas sebanyak 75 orang.

b) **Penyusunan Profil Inovasi Daerah**, yang dilaksanakan di Hotel Ramedo Makassar pada hari Kamis, 09 Desember 2021 dengan menghadirkan narasumber:

- 1) Dr. Muh. Akbar, M.Si
- 2) Dr. Ir. Naidah Naing, MT

Peserta pada kegiatan ini berasal dari Sekolah Dasar dan Kelurahan Lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

Capaian Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi Kota Makassar Tahun Anggaran 2021 diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.15

Capaian Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah Peserta yang mengikuti Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	75 Orang	75 Orang	100%

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas bahwa target indikator kinerja adalah Jumlah Peserta yang mengikuti Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi sebanyak 75 orang dan telah terealisasi sebanyak 75 Orang atau capaian kegiatan adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.189.775.800,- (Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.188.314.663,- (Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.1.461.137,- (Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah) atau capaian keuangan sebesar 99,23%. Dalam pelaksanaan sub kegiatan ini, tidak mengalami kendala yang berarti dan bisa diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Sub Kegiatan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi ini dimaksudkan untuk memberi stimulan kepada para inovator agar tetap melahirkan, melestarikan, dan menjaga *sustainability* terobosan dan inovasi di masa pandemi saat ini.

- Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif** dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kegiatan, yang terbagi atas 3 (tiga)

Kegiatan Sosialisasi Lomba Inovasi Daerah dan 3 (tiga) Kegiatan Tahapan Lomba Inovasi yaitu Technical Meeting, Presentasi dan Verifikasi Lapangan, dengan uraian sebagai berikut:

a) **Sosialisasi Lomba Inovasi Daerah Angkatan I** yang dilaksanakan di Hotel Santika Makassar pada hari Rabu, 17 November 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM
- 2) Ikrom Trianto, S.TP, M.Kes
- 3) Dr. Ria Rezeki Sudarmin

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

b) **Sosialisasi Lomba Inovasi Daerah Angkatan II** yang dilaksanakan di Hotel Santika Makassar pada hari Kamis, 18 November 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM
- 2) Ikrom Trianto, S.TP, M.Kes
- 3) Dr. Ria Rezeki Sudarmin

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD dan Puskesmas lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

c) **Sosialisasi Lomba Inovasi Daerah Angkatan III** yang dilaksanakan di Hotel Santika Makassar pada hari Jumat, 19 November 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA
- 2) Ikrom Trianto, S.TP, M.Kes
- 3) Dr. Ria Rezeki Sudarmin

Peserta pada kegiatan ini berasal dari Sekolah Dasar dan Kelurahan lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

d) **Technical Meeting Lomba Inovasi Daerah** yang dilaksanakan di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar pada hari Rabu, 01 Desember 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA
- 2) Anita S.Sos, M.Si
- 3) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD dan Sekolah Dasar lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 50 orang.

e) **Presentasi Lomba Inovasi Daerah** yang dilaksanakan di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar pada hari Jumat, 03 Desember 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA
- 2) Anita S.Sos, M.Si
- 3) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD dan Sekolah Dasar lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 50 orang.

f) **Verifikasi Lapangan Lomba Inovasi Daerah** yang dilaksanakan di Lokasi Inovasi Pemenang Lomba Inovasi Daerah Kota Makassar pada hari Senin, 06 Desember 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA
- 2) Anita S.Sos, M.Si
- 4) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD dan Sekolah Dasar lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 50 orang.

Capaian Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif Tahun 2021 diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.16

Capaian Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Sub Kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	4 Laporan	4 Laporan	100%

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah 4 (empat) laporan dan telah terealisasi sebanyak 4 (empat) laporan ,atau capaian kegiatan ini adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran

Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.395.189.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.364.755.705,- (Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah) sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.30.433.295,- (Tiga Puluh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah) atau capaian keuangan sebesar 92,3%. Tujuan dilaksanakannya Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif adalah agar dapat memotivasi seluruh Stakeholder yang terdiri dari Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Makassar, Perusda, Puskesmas dan Sekolah-sekolah untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat dan memetakan seluruh inovasi yang dihasilkan di Kota Makassar agar dapat memenuhi kriteria dalam Lomba Inovasi Daerah.

3. **Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan** dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan, dengan uraian sebagai berikut:

a) **Penguatan Sistem Inovasi Daerah** yang dilaksanakan di Hotel Karebosi Premier Kota Makassar dengan tema “Coaching Clinic SIM ADAMI (Sistem Informasi Manajemen *Application Development Analysis Makassar Innovation*)” pada hari Selasa, 23 Maret 2021 dengan menghadirkan narasumber :

1) Muh. Tahir Sapsal, S.TP, M.Si

2) Amiruddin Hambali, S.TP, M.Si

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

b) **Pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG)** yang dilaksanakan di Ruang Sipakalebbi Kantor Walikota Makassar dengan tema “Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Peningkatan Perekonomian di Masa Pandemi” pada hari Senin, 10 Mei 2021 dengan menghadirkan narasumber :

1) Muh. Tahir Sapsal, S.TP, M.Si

2) Amiruddin Hambali, S.TP, M.Si

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 60 orang.

c) **Evaluasi Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi** yang dilaksanakan di Hotel Santika Makassar pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 dengan menghadirkan narasumber :

1) Dr. Eng Ihsan

2) Abd. Rahman Ramlan, S.Pd, MM

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 75 orang.

Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan Tahun Anggaran 2021 diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.17

Capaian Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	Jumlah Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan yang diselenggarakan	3 laporan	3 Laporan	100%

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah 3 (tiga) laporan dan telah terealisasi sebanyak 3 (tiga) laporan atau capaian kegiatan ini adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.104.762.000,- (Seratus Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.102.753.000,- (Seratus Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah) sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.2.009.000,- (Dua Juta Sembilan Ribu Rupiah) atau capaian keuangan sebesar 98,08%.

Tujuan dilaksanakannya Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan adalah memberikan penjelasan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Makassar tentang pelaksanaan kegiatan Penilaian Indeks Inovasi Daerah dan **Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021***, memotivasi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Makassar untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat dan

memetakan seluruh inovasi yang dihasilkan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Makassar untuk dilombakan dalam penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021. *Innovative Government Award* adalah ajang kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan di Bidang Tata Kelola Pemerintahan Pelayanan Publik dan Inovasi yang melibatkan kabupaten/kota dan provinsi se-Indonesia.

Adapun jumlah total Inovasi yang diikuti dalam Kompetisi Inovasi Tahun 2021 sebanyak 65 inovasi. Pemerintah Kota Makassar meraih anugerah *Innovative Government Award (IGA)* 2021 dari Kementerian Dalam Negeri sebagai Kota Terinovatif. Daftar Inovasi yang diikuti dalam *Innovative Government Award (IGA)* dapat dilihat pada Lampiran 2.

4. **Sub Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual** dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan, dengan uraian sebagai berikut:

a) **Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Angkatan 1** yang dilaksanakan di Ruang Sipakatau Kantor Walikota Makassar dengan tema “Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual” pada hari Kamis, 29 April 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) Mohammad Yani (Kemenhumkam)
- 2) H. Aminuddin, MM, Ph.D

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 65 orang.

b) **Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Angkatan 2** yang dilaksanakan di Ruang Sipakalebbi Kantor Walikota Makassar pada hari Selasa, 23 November 2021 dengan menghadirkan narasumber:

- 1) Dr. Sakka Pati, SH, MH
- 2) Nasruddin, SH, MH

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 65 orang.

c) **Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Angkatan 3** yang dilaksanakan di Ruang Laboratorium Inovasi Balitbangda Kota Makassar dengan tema “Bimbingan Teknis Pengajuan Hak Cipta” pada hari Jumat, 10 Desember 2021 dengan menghadirkan narasumber :

- 1) H. Aminuddin, MM, Ph.D

Peserta pada kegiatan ini berasal dari SKPD lingkup Pemerintah Kota Makassar sebanyak 25 orang.

Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Tahun Anggaran 2021 diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.18

Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual

Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Inovasi yang di Haki-kan	5 Inovasi	5 Inovasi	100%

Realisasi kegiatan seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa target indikator kinerja adalah sebanyak 5 (lima) Inovasi telah terealisasi sebanyak 5 (Lima) Inovasi, atau capaian kegiatan ini adalah 100%. Jumlah anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 adalah sebanyak Rp.65.094.000,- (Enam Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah) dan terealisasi sebanyak Rp.60.530.500,- (Enam Puluh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah) sedangkan sisa anggaran sebanyak Rp.4.563.500,- (Empat Juta Lima Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah) atau capaian keuangan sebesar 92,99 %.

Tujuan dilaksanakannya Sub Kegiatan Fasilitasi Hak-Hak Kekayaan Intelektual sebagai salah satu bentuk perlindungan terhadap inovasi yang ada di Pemerintah Kota Makassar.

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian realisasi keuangan pada Program Penelitian dan Pengembangan Daerah ditinjau dari indikator kinerja kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi yaitu Terselenggarakannya Pengembangan Inovasi dan Teknologi adalah 94,90%. Sedangkan capaian realisasi kinerja sebesar 100%. Hal ini membuktikan adanya efisiensi penggunaan anggaran.

Ditinjau dari Indikator Kinerja Program untuk **Sasaran Strategis 2 yaitu Persentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah**, tingkat capaian kinerja sebesar 100% dan tingkat capaian realisasi

keuangan sebesar 94,90%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dapat memaksimalkan capaian realisasi kinerja hingga 100%.

3.1.4. Sasaran Strategis 4	Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum
-----------------------------------	---

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu

Perbandingan antara Target dan Realisasi capaian kinerja tahun ini dan tahun lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2020 dan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020 (n-1)	Realisasi 2020 (n-1)	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum	Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan, dan Keuangan)	100%	80,85%	90%	100%	100%
	Persentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	100%	82,71%	90%	77,14%	85,71%

Metode perhitungan Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan, dan Keuangan) adalah metode kuesioner. Jumlah pegawai Balitbangda 47 Pegawai. Dari 47 kuesioner yang dibagikan, 47 menyatakan puas terhadap Pelayanan Kesekretariatan.

Dalam mencapai Sasaran Strategis di atas, didukung melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja dengan 6 (enam) kegiatan dan 21 (dua puluh satu) sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebesar Rp.4.361.450.799,- atau 92,92% dari alokasi anggaran sebesar Rp.4.693.826.573,-.

Berikut ini tabel pencapaian kinerja dan anggaran Sasaran Strategis 4 Tahun 2021.

Tabel 3.20
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Strategis 4 Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian
Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum	Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan, dan Keuangan)	90%	90%	100%	259.324.650	189.436.860	73,05%
	Persentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	4.324.025.223	4.105.561.469	94,95%
	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik	90%	77,14%	85,71%	110.476.700	66.452.470	60,15%

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Ada

Berdasarkan hasil kinerja yang dicapai oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota pada Sasaran Strategis 4 yaitu Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum melalui 6 (enam) kegiatan dan 21 (dua puluh satu) sub kegiatan yang telah dilaksanakan dengan 3 (tiga) indikator kinerja terdiri dari :

- 1) Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan, dan Keuangan sebesar 100%;
- 2) Persentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100%;
- 3) Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik sebesar 85,71%.

Adapun Faktor Pendukung pencapaian kinerja adalah tetap diefektifkannya pelaksanaan kegiatan dalam lingkup Balitbangda baik sebelum pelaksanaan WFH dan selama masa WFH dan adanya teknologi digital dan sistem online memungkinkan pekerjaan yang mendukung pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dari rumah (WFH) sehingga target capaian kinerja dapat dimaksimalkan.

3. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Sasaran Strategis 4 yaitu Meningkatnya kinerja dukungan pelayanan administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan umum tahun anggaran 2021 pada Balitbangda Kota Makassar yang didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota melalui 6 (enam) kegiatan dan 21 (dua puluh satu) sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Tabel 3.21
Capaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terselenggarakannya penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang dihasilkan	7 Dokumen	7 Dokumen	100%

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Tabel 3.22

Capaian Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen administrasi keuangan	12 bulan	12 bulan	100%

3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

Tabel 3.23

Capaian Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terlaksanakannya Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.	1 tahun	1 tahun	100%

4. Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
3. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
4. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Tabel 3.24
Capaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksananya pengelolaan administrasi umum perangkat daerah secara tertib dan akuntabel	12 bulan	12 bulan	98,76%

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Tabel 3.25
Capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dihasilkan	12 bulan	12 bulan	100%

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
3. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
4. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Tabel 3.26
Capaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang
Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7 Sarana dan Prasarana	6 Sarana dan Prasarana	89,15%

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Ditinjau dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Program untuk **Sasaran Strategis 4**, rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar **95%** dan tingkat capaian realisasi keuangan sebesar **76,05%**. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara optimal dapat memaksimalkan capaian realisasi kinerja hingga **95%**.

Untuk mencapai target kinerja pada sasaran strategis 4 melalui program dan kegiatan-kegiatan di atas, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar telah merealisasikan anggaran sebesar Rp.4.361.450.799,- (Empat Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) dari alokasi anggaran sebesar Rp.4.693.826.573,- (Empat Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar **92,92%**.

Faktor Pendukung pencapaian kinerja yaitu pelaksanaan kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang tetap diefektifkan selama pelaksanaan Kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*) dalam masa pandemi COVID-19 dan sesuai anggaran kas yang telah ditetapkan.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Kondisi keuangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kota Makassar Tahun 2021 adalah sebesar **Rp.7.342.521.314,-** dengan realisasi sebesar **Rp.6.823.975.603,-** atau sebesar **92,94%**.

Alokasi belanja untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar

Tahun 2021 sebesar **Rp.4.693.826.573,-** (Empat Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar **92,92%** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.4.361.450.799,-** (Empat Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah).

Adapun alokasi belanja untuk Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021 sebesar **Rp.2.648.694.741,-** (Dua Milyar Enam Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.2.462.524.804,-** (Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Empat Rupiah) atau sebesar **92,97%**.

Realisasi capaian keuangan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar Tahun 2021 dari rencana kerja yang telah ditetapkan hingga bulan Desember 2021 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.27
Realisasi Capaian Keuangan Tahun 2021

NO.	JENIS BELANJA	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
1	2	3	4	5	6
	BELANJA DAERAH	7,342,521,314.00	6,823,975,603.00	518,545,711.00	92.94
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4,693,826,573.00	4,361,450,799.00	332,375,774.00	92.92
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	213,755,998.00	211,734,772.00	2,021,226.00	99.05
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7,889,000.00	7,889,000.00	0.00	100.00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	7,921,000.00	7,921,000.00	0.00	100.00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	7,575,000.00	7,167,000.00	408,000.00	94.61
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7,129,000.00	7,101,500.00	27,500.00	99.61
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	7,871,000.00	7,871,000.00	0.00	100.00

lanjutan tabel 3.26

	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	168,158,400.00	166,573,272.00	1,585,128.00	99.06
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7,212,598.00	7,212,000.00	598.00	99.99
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4,110,269,225.00	3,893,826,697.00	216,442,528.00	94.73
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3,776,454,225.00	3,582,295,697.00	194,158,528.00	94.86
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	333,815,000.00	311,531,000.00	22,284,000.00	93.32
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	27,000,000.00	26,400,000.00	600,000.00	97.78
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	27,000,000.00	26,400,000.00	600,000.00	97.78
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	223,928,250.00	154,684,160.00	69,244,090.00	69.08
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1,746,250.00	1,715,750.00	30,500.00	98.25
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60,000,000.00	49,500,000.00	10,500,000.00	82.50
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5,822,000.00	5,801,000.00	21,000.00	99.64
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15,360,000.00	15,360,000.00	0.00	100.00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	141,000,000.00	82,307,410.00	58,692,590.00	58.37
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00

lanjutan tabel 3.26

6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	8,396,400.00	8,352,700.00	43,700.00	99.48
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7,200,000.00	7,200,000.00	0.00	100.00
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1,196,400.00	1,152,700.00	43,700.00	96.35
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	110,476,700.00	66,452,470.00	44,024,230.00	60.15
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	32,460,800.00	31,880,120.00	580,680.00	98.21
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	27,515,900.00	16,072,350.00	11,443,550.00	58.41
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	41,000,000.00	9,000,000.00	32,000,000.00	21.95
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9,500,000.00	9,500,000.00	0.00	100.00
II	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	2,648,694,741.00	2,462,524,804.00	186,169,937.00	92.97
1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	1,071,198,141.00	930,396,277.00	140,801,864.00	86.86
	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	276,780,600.00	246,540,818.00	30,239,782.00	89.07
	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	710,291,541.00	603,497,459.00	106,794,082.00	84.96

lanjutan tabel 3.26

	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	84,126,000.00	80,358,000.00	3,768,000.00	95.52
2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	474,364,000.00	470,481,000.00	3,883,000.00	99.18
	Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial	330,241,000.00	328,743,500.00	1,497,500.00	99.55
	Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	144,123,000.00	141,737,500.00	2,385,500.00	98.34
3	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	348,311,800.00	345,293,659.00	3,018,141.00	99.13
	Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	348,311,800.00	345,293,659.00	3,018,141.00	99.13
4	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	754,820,800.00	716,353,868.00	38,466,932.00	94.90
	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	189,775,800.00	188,34,663.00	1,461,137.00	99.23
	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	395,189,000.00	364,755,705.00	30,433,295.00	92.30
	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	104,762,000.00	102,753,000.00	2,009,000.00	98.08
	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	65,094,000.00	60,530,500.00	4,563,500.00	92.99

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar dapat menyajikan realisasi keuangan berdasarkan capaian hingga bulan Desember 2021 dengan pencapaian realisasi keuangan sebesar **Rp.6.823.975.603,-** (Enam Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Rupiah) dari alokasi anggaran sebesar **Rp.7.342.521.314,-** (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Belas Rupiah) atau sebesar **92,94%**

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar berkaitan dengan penyelenggaraan program dan kegiatan Tahun 2021 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Berikut uraian persentase capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar :

1. **Sasaran 1:** Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Daerah, dengan indikator kinerja Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan, presentase capaian kinerja **100%** atau kategori tinggi.
2. **Sasaran 2 :** Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah, dengan indikator kinerja Implementasi Rencana Kelitbangan, presentase capaian kinerja **100%** atau kategori tinggi.
3. **Sasaran 3 :** Terwujudnya Inovasi dan Pengembangan Teknologi dengan indikator kinerja Presentase SKPD yang Difasilitasi dalam Penerapan Inovasi Daerah, presentase capaian kinerja **88,31%** atau termasuk kategori tinggi.
4. **Sasaran 4 :** Meningkatkan Kinerja Dukungan Pelayanan Administrasi Perkantoran, Keuangan, Kepegawaian dan Umum , yang terdiri dari :
 - 1) Indikator kinerja Indeks Kepuasan ASN Perangkat Daerah terhadap Pelayanan Kesekretariatan (Kepegawaian, Perlengkapan dan Keuangan), presentase capaian kinerja **100%** atau kategori tinggi;
 - 2) Indikator kinerja Presentase Ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Perangkat Daerah, presentase capaian kinerja sebesar **100%** atau kategori tinggi.
 - 3) Indikator kinerja Presentase Sarana dan Prasarana Aparatur dalam Kondisi Baik, presentase capaian kinerja **85,71%**.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta kewenangannya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar menghadapi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis yang masih perlu diatasi dan diantisipasi.

Untuk mengatasi permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar akan mengupayakan langkah-langkah perbaikan ke depan. Berikut ini dipaparkan beberapa rekomendasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja

Perangkat Daerah, khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar di tahun yang akan datang antara lain:

1. Diperlukan perhatian dan fokus pada upaya mengevaluasi sejumlah peraturan yang sudah tidak sesuai dinamika pemerintahan dan menata ulang mekanisme penelitian dan pengkajian kebijakan daerah yang lebih fleksibel tanpa mengurangi keilmiahannya suatu penelitian dan pengkajian serta upaya meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam berbagai aspek.
2. Mengukur tingkat kepuasan masyarakat dan *stakeholder* lainnya terhadap program kebijakan dan kegiatan pemerintahan khususnya dalam pelayanan publik serta mengintegrasikan penelitian dan pengembangan yang ada pada SKPD di Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar.
3. Mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar, baik sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana yang dimiliki, agar pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dapat ditingkatkan.
4. Beradaptasi dengan keadaan, mematuhi himbauan dan aturan pemerintah, lebih intens berkoordinasi dengan SKPD mengenai inovasi yang berjalan dan tidak berjalan, kendala dan solusinya serta inovasi baru yang sudah atau bisa diciptakan dalam masa pandemi COVID-19 dan mengikutkan dalam *Innovative Government Award (IGA)* oleh Kemendagri ataupun Kemenpan.
5. Menyikapi perkembangan bencana non alam Pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan jumlah kasus terpapar COVID-19 yang secara signifikan mengalami peningkatan, maka direkomendasikan untuk pelaksanaan kegiatan agar dapat dilaksanakan secara virtual ataupun pertemuan langsung dengan tetap mengedepankan protokoler kesehatan yang berlaku dalam pelaksanaannya sehingga dapat mengoptimalkan realisasi kinerja dan keuangan secara optimal.

Sebagai bentuk akuntabilitas melalui pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar telah memenuhi kewajibannya dengan menyusun LKjIP Tahun 2021 ini. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Makassar di masa depan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

No	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	Station Wagon/MOBIL	2017	1	Baik
2	Station Wagon/DAIHATSU XENIA	2018	1	Baik
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)/ Daihatsu Luxio 1.5 M/T	2020	1	Baik
4	Sepeda Motor	2017	1	Baik
5	Sepeda Motor	2011	1	Baik
6	Lemari Besi/Metal/LEMARI BESI 2 PINTU	2010	1	Baik
7	Lemari Besi/Metal/LEMARI KAYU	2010	1	Baik
8	Lemari Besi/Metal/LEMARI ARSIP GANTUNG	2016	5	Baik
9	Lemari Besi/Metal/LEMARI ARSIP BESI	2009	2	Baik
10	Lemari Besi/Metal/LEMARI ARSIP 2 PINTU	2017	4	Baik
11	Lemari Besi/Metal/LEMARI ARSIP 2 PINTU	2017	1	Baik
12	Lemari Kayu/LEMARI KAYU 4 PINTU	2010	1	Baik
13	Lemari Kayu/LEMARI KAYU 4 PINTU	2010	1	Baik
14	Lemari Kayu/LEMARI KAYU 2 PINTU	2012	1	Baik
15	Filing Cabinet Besi/FILLING KABINET	2017	2	Baik
16	Filing Cabinet Besi	2017	2	Baik
17	Brandkas/BRANKAS	2010	1	Baik
18	Rotary Filling/Rotary Filling	2010	2	Baik
19	Lemari Kaca/LEMARI KACA	2012	1	Baik
20	White Board/WHITE BOARD	2010	1	Baik
21	LCD Projector/Infocus/PROYEKTOR	2017	1	Baik
22	LCD Projector/Infocus/EPSON Projector EB 2065	2019	1	Baik
23	LCD Projector/Infocus/LAYAR PROYEKTOR	2017	1	Baik

No.	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Keterangan
24	Kursi Besi/Metal/KURSI TUNGGU	2018	1	Tidak Baik
25	Kursi Besi/Metal/KURSI TUNGGU	2018	1	Baik
26	Meja Rapat/MEJA RAPAT	2010	1	Baik
27	Meja 1/2 Biro/MEJA 1/2 BIRO	2009	7	Baik
28	Meja 1/2 Biro/MEJA 1/2 BIRO	2009	2	Baik
29	Kursi Rapat/KURSI RAPAT	2010	2	Baik
30	Kursi Rapat/KURSI RAPAT	2010	1	Baik
31	Kursi Rapat/KURSI RAPAT	2010	7	Baik
32	Kursi Rapat/KURSI RAPAT	2011	3	Baik
33	Kursi Rapat	2017	10	Baik
34	Lemari Es/Lemari Es	2017	1	Tidak Baik
35	Lemari Es/PANASONIC NR-AF 17 AN-	2019	2	Baik
36	A.C. Window/AC Samsung Voltage 220-240V, 50 Hz	2019	1	Baik
37	A.C. Split/AC	2014	1	Tidak Baik
38	A.C. Split/AC SPLIT	2016	1	Baik
39	A.C. Split/AC UNIT	2014	1	Baik
40	A.C. Split/AC UNIT	2005	1	Baik
41	A.C. Split/AC UNIT	2012	1	Baik
42	Exhause Fan/EXHAUSE FAN	2016	4	Baik
43	Televisi/TELEVISI LED 49 INCH	2017	1	Baik
44	Televisi/TELEVISI	2010	1	Baik
45	Televisi/TV LED SAMSUNG UHD 65"	2019	3	Baik
46	Televisi/TV LED SAMSUNG UHD 55"	2019	2	Baik
47	Loudspeaker/SPEAKER + 1 WIRED MICROPHONE	2018	2	Baik
48	Microphone	2018	3	Baik
49	Camera Video/Video Recorder Panasonic Camcorder MDH3	2019	1	Baik

No.	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Keterangan
50	Camera Film/KAMERA	2017	1	Baik
51	Dispenser/DISPENSER	2017	2	Baik
52	Dispenser	2017	1	Baik
53	Dispenser/Dispenser Polytron PWC777WB	2019	1	Baik
54	Handy Cam	2018	1	Baik
55	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2009	1	Baik
56	Meja Kerja Pejabat Eselon III/MEJA PIMPINAN + MEJA SAMPING	2017	1	Baik
57	Meja Kerja Pejabat Eselon IV/MEJA PIMPINAN	2017	1	Baik
58	Meja Rapat Pejabat Eselon III/MEJA PIMPINAN + MEJA SAMPING	2017	1	Baik
59	Kursi Kerja	2017	6	Baik
60	Kursi Kerja/KURSI KERJA	2009	12	Baik
61	Kursi Kerja/KURSI KERJA	2009	1	Baik
62	Kursi Pimpinan	2017	1	Baik
63	Kursi Pimpinan/KURSI PIMPINAN	2017	4	Baik
64	Tripod Camera/LIBEC Tripod RS-250D	2019	1	Baik
65	Lensa Kamera/Lensa Camera Canon EF-S 55-250 MM F/4-5.6 IS STM	2019	2	Baik
66	Camera Digital/EOS 200D White With Lens 18-55mm	2018	1	Baik
67	Camera Digital/Canon Digital EOS-800 D With Lens	2019	1	Baik
68	Camera Digital/CANON Digital EOS 200 DN With Lensa 18-55 Mm	2019	1	Baik
69	Stabilizer/UPS/UPS	2017	1	Baik
70	Meja Kerja	2017	5	Baik

No.	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Keterangan
71	Serial Scanner/Printer/Portable Scanner EPSON Workforce DS-30	2019	1	Baik
72	Serial Scanner/Printer/Printer HP Officejet Aio 7612	2019	3	Baik
73	Serial Scanner/Printer/Printer Epson L1455	2019	2	Baik
74	P.C Unit/APPLE IMac [MNDY2ID/A]	2019	3	Baik
75	P.C Unit/Komputer	2017	5	Baik
76	P.C Unit/Komputer ALL IN ONE	2017	1	Baik
77	P.C Unit/KOMPUTER	2014	1	Baik
78	P.C Unit	2017	3	Baik
79	P.C Unit/KOMPUTER	2017	1	Baik
80	P.C Unit	2017	2	Baik
81	P.C Unit	2018	5	Baik
82	P.C Unit	2018	1	Baik
83	P.C Unit/Apple IMac (I5 Dualcore 2.3 HZ, 8 GB, 1 TB, MacOS, 21.5 In)	2019	6	Baik
84	Lap Top	2018	3	Baik
85	Note Book/NOTE BOOK	2017	1	Baik
86	Note Book	2017	1	Baik
87	Note Book/HP Business Notebook 250 G6	2019	2	1 Unit Tidak Baik
88	Note Book/Macbook Air Core I5/8 Gb/13" MQD32ID/A	2019	2	Baik
89	Printer (Peralatan Personal Komputer)/Printer EPSON L850	2019	1	Baik
90	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER WARNA	2017	2	Baik
91	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER EPSON L850	2019	1	Baik
92	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER	2017	3	Baik

No.	Nama Barang	Tahun	Jumlah	Keterangan
93	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER DOTMETRIX DOUBLE FOLIO	2017	1	Baik
94	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER DOTMETRIX	2017	1	Baik
95	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER	2014	1	Baik
96	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER HITAM PUTIH	2017	4	Baik
97	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER WARNA	2017	2	Baik
98	Printer (Peralatan Personal Komputer)/PRINTER HITAM PUTIH	2017	1	Baik
99	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2017	1	Baik
100	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	3	Baik
101	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2018	1	Baik
102	Closed Circuit Television (CCTV)/CCTV NATHANS AHD 2.0 MP	2019	4	Baik
Jumlah			210	

Makassar, 31 Desember 2021



KEPALA BADAN,
H.ANDI BUKTI DJUFRIE, S.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19690330-199903 1 006

LAMPIRAN 2

DAFTAR INOVASI TAHUN 2019-2020 YANG DIKUTKAN DALAM *INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD (IGA) TAHUN 2021*

NO	KLASTER INOVASI	NO	JUDUL INOVASI	SKPD PENANGGUNG JAWAB
1	Inovasi Pelayanan Publik	1	TRANSLOK SENYUMAN (TRANSPORTASI LOKAL SEHAT SENYUM DAN AMAN)	Dinas Perhubungan
		2	FORUM KOMUNIKASI TRIPIKA KECAMATAN MARISO	Kecamatan Mariso
		3	MTQ RONG (MTQ ANAK LORONG) KOTA MAKASSAR	Kesra
		4	JEMPOL BUMIL (Jemput Bola Ibu Hamil)	Puskesmas Tamalate
		5	BAJIKI (Biasakan Anak Jauhi Karies Gigi)	Puskesmas Andalas
		6	UTARAKAN GIATMU (Ular Tangga Raksasa Kesehatan Gigi dan Mulut)	Puskesmas Mamajang
		7	ALARM MADISING	Puskesmas Kaluku Bodoa
		8	Strategi Pelayanan Pasien Pulang (SP3); Mobil Ambulance Sombere' and Smart (MASS)	RS Daya
		9	Remaja Seksi	Puskesmas Andalas
		10	Pemberian Vaksin Catin Calon Pengantin (Pra Nikah)	Puskesmas Cendrawasih
		11	JAMBU (Jumat Buah Gratis)	Puskesmas Dahlia
		12	ANITA (Antrian Imunisasi Bayi Baduta)	Puskesmas Patingaloang
		13	MODE PETIR (Mobile Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular)	Puskesmas Jongaya
		14	KECEH (Kenali dan Cegah Hipertensi)	Puskesmas Kassi-Kassi
		15	RANTAI BUMIL (Berantas Anemia Pada Ibu Hamil)	Puskesmas Pampang
		16	DAPEST (Daerah Peduli Stunting)	Puskesmas Sudiang
		17	SEHARI CERMAT (Sehat Hari Ini Ceria Masa Tua)	Puskesmas Kaluku Bodoa
		18	KASIH IBU (Kader Siaga Ibu Hamil)	Puskesmas Kaluku Bodoa
		19	PETIK (Kita Perangi Penyakit Paru)	Puskesmas Kaluku Bodoa

		20	Bu Milda Berencana (Konseling Ibu Hamil Usia Muda dan Keluarga Berencana)	Puskesmas Barrang Lompo
		21	SATGAS GEMPITA (SATuan tuGAS GERakan pendaMPingan Ibu restI,bayi dan Anak)	Puskesmas Sudiang
		22	BUS ANJASMARA (Antar Jemput Siswa Ramah Gratis)	Dinas Perhubungan
		23	LOSS (Lansia One Stop Service)	Puskesmas Bara-Baraya
		24	DIVA KB (Di IVA dulu Baru KB)	Puskesmas Bara-Baraya
NO	KLASTER INOVASI	NO	JUDUL INOVASI	SKPD PENANGGUNGJAWAB
2	Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital	1	RINDU CAPIL (Antrian Online Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota MakassarR)	Dukcapil
		2	SKM+ (SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PLUS INTERNET GRATIS)	Dukcapil
		3	SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN BAGIAN PERLENGKAPAN	Bagian Perlengkapan
		4	E-RESES	Sekretariat DPRD
		5	ADAJI (Andalas Dalam Aksi Jendela Informasi)	Puskesmas Andalas
		6	RUP Lokal	Bagian Barang dan Jasa
		7	Portal Kerjasama	Bagian Kerjasama
		8	SEMPATKAN KI' BRO (Semua Patut Tahu Kegiatan Keprotokolan)	Bagian Protokol
		9	SISTEM PENDATAAN ORGANISASI KECAMATAN UJUNG PANDANG	Kecamatan Ujung Pandang
		10	INGAT SAPPO (Kliping Whatsapp Group)	Puskesmas Pampang
		11	Whatsapp Tanya Jawab (Masyarakat di Wilker dan Petugas Puskesmas Saling Sharing Informasi Kesehatan)	Puskesmas Bangkala
		12	SIKAMASE'TA (Sistem Informasi Kepedulian Masyarakat Miskin Elektronik Data / E - Kemiskinan)	Bappeda
		13	IKM BE ON	Balitbangda
		14	Dongkelor	Dinas Perpustakaan

		15	SIAP PUAS (Sistem Informasi Kepuasan Pasien Puskesmas Dahlia)	Puskesmas Dahlia
		16	SIPABAJI (Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa)	Bagian Barang Dan Jasa
		17	SIM-ADAMI (Sistem Informasi Management - Application Development Analysis Makassar Innovation)	Balitbangda
		18	Pelayanan Dukcapil Makassar Via Website	Dukcapil
		19	KARAENG (Komunitas Kreatif Kota Daeng)	Dinas Pariwisata
		20	SMART PJU & DATA PANEL PELAYANAN LAMPU JALAN	Dinas PU
		21	GERBANG ILMU	SD Borong
		22	CARESTER (Car and Rescue Center)	BPBD
		23	PAK OGA (PENGURUSAN AKTE KELAHIRAN DAN KARTU INDONESIA SEHAT SECARA ONLINE)	Puskesmas Pattingaloang
NO	KLASTER INOVASI	NO	JUDUL INOVASI	SKPD PENANGGUNGJAWAB
3	Inovasi Pengembangan Daerah	1	Smart Truck Inflation Control	Dinas Perdagangan
		2	SERABE (SENTRA BISNIS KECAMATAN)	Kecamatan Tallo
		3	HARI KEBUDAYAAN	Dinas Kebudayaan
		4	KAMBUDPAR (KAMPUNG BUDAYA PAROPO)	Puskesmas Tamalate
		5	BIAR POKMAS (Bina Arsip Kelompok Masyarakat)	Dinas Kearsipan
		6	JEBOLANKU (Jemput Bola Pendataan Angkutan)	Dinas Perhubungan
4	Inovasi Pengembangan SDM	1	Sudut Bahasa	Bagian Ekonomi
		2	LAYANAN KUSUKA (Kelas Khusus Pemustaka)	Dinas Perpustakaan
		3	MAGANG MANDIRI	Dinas Perpustakaan
		4	KEPO (Kenali Potensi)	Sd Kompleks Sambung Jawa
		5	Radio Sehat	Sd Kompleks Sambung Jawa
		6	PANGGUNG CARADE'NA	Sd Perumnas Antang 3
		7	SURGA (SUDUT KELUARGA)	Sd Kompleks Sambung Jawa
		8	SANITARI (Senam Nifas Setiap Hari)	Puskesmas Mamajang
		9	DUTA KTR (Kawasan Tanpa Rokok)	Dinas Kesehatan

5	Inovasi Pengembangan Infrastruktur	1	NEW RUYANI (Rumah Layak Huni)	Dinas Perumahan
6	Inovasi Lingkungan Hidup	1	FKBS (FORUM KOMUNIKASI BANK SAMPAH) KECAMATAN TALLO	Kecamatan Tallo
		2	PALLU BUTUNG (Sampah Plastik Lupakan, Bugar Tubuhku, Bersih Lingkunganku)	Puskesmas Pampang

Makassar, 31 Desember 2021

KEPALA BADAN,

H.ANDI BUKTI DJUFRIE, S.P., M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19690330 199903 1 006

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA MAKASSAR

1. Penelitian Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan

- ❖ Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan



Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian
Peraturan (Angkatan II)
Karebosi Premiere Hotel, 24 Agustus 2021

- ❖ Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah



**Seminar Hasil Penelitian Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah
Hotel Arthama Makassar, 13 Oktober 2021**

- ❖ Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum



**Seminar Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan
Bidang Pemerintahan Umum, Hotel Santika
Makassar, 9 September 2021**

2. Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan

❖ Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial



Seminar Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek-Aspek Sosial, Hotel Santika Makassar 1 November 2021

❖ Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat



**Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat T. A. 2021
Laboratorium Inovasi, 25 Agustus 2021**

3. Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan

- ❖ Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum



Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum T.A. 2021
Hotel Santika, 28 Oktober 2021

4. Pengembangan Inovasi dan Teknologi

- ❖ Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi



Penyusunan Profil Inovasi Daerah
Hotel Ramedo Makassar, 09 Desember 2021

- ❖ Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif



**Sosialisasi Lomba Inovasi Daerah
Hotel Santika, 18 November 2021**



**Technical Meeting Lomba Inovasi Daerah
Laboratorium Inovasi, 01 Desember 2021**



Technical Meeting Lomba Inovasi Daerah Ruang Laboratorium Inovasi, 01 Desember 2021



Verifikasi Lapangan Lomba Inovasi Daerah



**Presentasi Walikota Makassar Dalam Rangka Penilaian
Innovation Government Award (IGA) Tahun 2021 di Kementerian Dalam Negeri
Kamis, 25 November 2021**



Piagam Penghargaan *Innovation Government Award (IGA)* Tahun 2021

❖ Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan



**Evaluasi Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi
Hotel Santika Makassar, 26 Agustus 2021**

❖ Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual



**Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual Ruang Sipakalebbi Kantor Walikota
Makassar, 23 November 2021**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KOTA MAKASSAR
JL. AHMAD YANI NO. 2 MAKASSAR**